

LAPORAN KINERJA

Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan



2023



BADAN PUSAT STATISTIK

LAPORAN KINERJA

**Direktorat Statistik
Kependudukan dan
Ketenagakerjaan**

2023

Tim Penyusun

Laporan Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2023

Pengarah

Ateng Hartono

Penanggung Jawab

Ali Said

Penyunting

Sri Wahyuni • Kurniati Bachrun

Penulis Naskah

Siti Latifah • Dwi Trisnani • Apriliani Nurida Dwi Aswarawati • Dewi Rochani
Neny Aditina • Maya Friska • Nurhalimah • Putri Ilhami Firdaus

Pengolah Data

Siti Latifah • Dwi Trisnani • Apriliani Nurida Dwi Aswarawati • Dewi Rochani
Neny Aditina • Maya Friska • Nurhalimah • Putri Ilhami Firdaus

Penata Letak

Nurhalimah • Putri Ilhami Firdaus

Kontributor Data

Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Kata Pengantar

Laporan kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Badan Pusat Statistik merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah selesai dilaksanakan oleh Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan secara periodik. Penyusunan laporan dilaksanakan sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini bertujuan menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dalam menghasilkan statistik kependudukan dan ketenagakerjaan.

Capaian kinerja yang dituangkan dalam laporan ini dilakukan dengan merujuk pada target indikator kinerja utama yang ditetapkan pada awal Tahun 2023 yang sejalan dengan target kinerja yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024. Hasil evaluasi pelaksanaan fungsi dan tugas Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan memperlihatkan capaian kinerja yang baik. Pada tahun 2023 angka rata-rata capaian kinerja sasaran Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan mencapai 108,00 persen. Selanjutnya laporan ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi dan dasar perencanaan guna meningkatkan kinerja secara lebih optimal pada tahun yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan hingga penerbitan laporan ini kami ucapkan terima kasih. Kami juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan kualitas laporan kinerja selanjutnya.

Jakarta, Januari 2024

Direktur Statistik Kependudukan dan
Ketenagakerjaan



Dr. Ali Said, MA.
NIP. 19680829 199112 1 001

Daftar Isi

Laporan Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2023

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran	xi
Ringkasan Eksekutif.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Maksud dan Tujuan	3
1.3 Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi.....	4
1.4 Sumber Daya Manusia dan Dukungan Anggaran Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	5
1.5 Potensi dan Tantangan	8
1.6 Sistematika Penyajian Laporan.....	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
2.1 Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024.....	15
2.1.1 Visi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	15
2.1.2 Misi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan....	16
2.1.3 Tujuan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	17
2.1.4 Sasaran Strategis Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	18
2.2 Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2023	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
3.1 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun 2022..	23
3.2 Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2023.....	25

3.2.1 Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis pada Indikator Kinerja Utama	26
3.2.2 Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Tambahan	41
3.3 Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	44
3.4 Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2023 Terhadap Target Renstra 2020-2024..	49
3.5 Prestasi dan Inovasi Tahun 2023.....	52
3.5.1 Prestasi	52
3.5.2 Inovasi.....	56
3.6 Realisasi Anggaran Tahun 2023.....	59
3.7 Upaya Efisiensi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2023	62
BAB IV PENUTUP	67
4.1 Tinjauan Umum	69
4.2 Tindak Lanjut dan Rekomendasi.....	69

Daftar Tabel

Tabel 1.	Pernyataan Visi dan Misi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024	16
Tabel 2.	Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024	17
Tabel 3.	Tujuan dan Sasaran Strategis Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024	18
Tabel 4.	Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	19
Tabel 5.	Capaian Kinerja Tujuan Strategis Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2022 – 2023.	26
Tabel 6.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis (IKS 1.1.1) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2022-2023	27
Tabel 7.	Capaian Kinerja Sasaran Strategi (IKS 1.1.2) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	31
Tabel 8.	Capaian Kinerja Sasaran Strategi (IKS 1.1.3) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	34
Tabel 9.	Target dan Realisasi K/L/D/I yang Mendapat Pembinaan Statistik dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	36
Tabel 10.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis (IKS 2.2.1) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	37
Tabel 11.	Target dan Realisasi Jumlah Aktivitas Pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I, Tahun 2023	39
Tabel 12.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis (IKS 2.2.2) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	40
Tabel 13.	Capaian Kinerja Tambahan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	44
Tabel 14.	Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2020-2023 (Persen)	44
Tabel 15.	Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2023-2024 (Persen)	50
Tabel 16.	Realisasi Penggunaan Anggaran Tahun 2023 Satuan Kerja : Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	60
Tabel 17.	Efisiensi Anggaran Menurut Tujuan dan Sasaran Tahun 2023	64



Daftar Gambar

Gambar 1.	Jumlah Pegawai Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, 2021-2023	5
Gambar 2.	Persentase Sumber Daya Manusia pada Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan menurut Jenjang Pendidikan, 2023	6
Gambar 3.	Persentase Sumber Daya Manusia pada Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan menurut Jenis Jabatan, 2023	7

Daftar Lampiran

Lampiran 1.	Struktur Organisasi Deputi Bidang Statistik Sosial.	75
Lampiran 2.	Rencana Strategis Direktorat Statistik Kependudukan Dan Ketenagakerjaan Tahun 2020-2024.	76
Lampiran 3.	Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan Dan Ketenagakerjaan Tahun 2023.	77
Lampiran 4.	Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2023.	80
Lampiran 5.	Jumlah Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Kependudukan Dan Ketenagakerjaan menurut Jenjang Jabatan dan Jenjang Pendidikan Tahun 2023 (Kondisi bulan Desember).	81
Lampiran 6.	Publikasi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2023 Kategori <i>Hit View</i>	82
Lampiran 7.	Publikasi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2023 Kategori <i>Hit Download</i>	83
Lampiran 8.	Piagam Penghargaan Kearsipan	84

Ringkasan Eksekutif

Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan tahun 2023 disusun sebagai perwujudan akuntabilitas terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran dan merupakan dokumentasi pertanggungjawaban kepada pencapaian visi dan misi Badan Pusat Statistik yang sudah ditetapkan. Perwujudan visi dan misi yang telah diupayakan didasarkan pada dua tujuan yang harus dicapai Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024. Selanjutnya sebagai upaya realisasi Renstra, pada tahun 2023 telah diselenggarakan berbagai kegiatan sebagaimana tertuang pada perjanjian kinerja tahun 2023.

Untuk mewujudkan tujuan menghasilkan data statistik sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan telah merealisasikan melalui penyajian publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data, serta melalui penyajian indikator statistik sosial untuk memenuhi kebutuhan RPJMN dan SDGs. Selain itu, tujuan meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN) di bidang statistik kependudukan dan ketenagakerjaan telah diwujudkan melalui pembinaan Kementerian/Lembaga/Dinas/Instansi (K/L/D/I) dan banyaknya aktivitas pembinaan yang dilakukan selama tahun 2023.

Pada tahun 2023, dari 5 (lima) Indikator Kinerja Sasaran (IKS), semuanya sudah memenuhi target. Bahkan IKS 2.2.1 (Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan (%)) dan IKS 2.2.2 (Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan) realisasinya melebihi target yang ditetapkan yaitu masing-masing mencapai 130,00 persen dan 140,00 persen. Tercapainya target pembinaan statistik yang melebihi 100,00 persen, dikarenakan dalam perjalanan kegiatan pembinaan terdapat beberapa K/L/D/I yang tidak masuk dalam cakupan pembinaan tetapi meminta Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan untuk melakukan pembinaan statistik terhadap K/L/D/I tersebut. Rata-rata capaian indikator kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan pada tahun 2023 adalah sebesar 108,00 persen. Capaian rata-rata ini tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya.

Capaian Kinerja Tujuan Strategis Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2022 – 2023

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran (IKS)	Satuan	Tahun 2022			Tahun 2023		
			Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Target	Realisasi	Tingkat Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
T1. Menyediakan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan								
SS.1 Tersedianya data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang berkualitas	1.1.1 Persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data (%)	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	1.1.2 Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%)	Persen	100,00	133,33	120,00	100,00	100,00	100,00
	1.1.3 Persentase indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan sebagai indikator SDGs (%)	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
T2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di Bidang Statistik Kependudukan dan ketenagakerjaan								
SS.2 Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	2.2.1 Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik kependudukan dan ketenagakerjaan (%)	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	130,00	120,00
	2.2.2 Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100,00	148,28	120,00	100,00	140,00	120,00
Rata-rata Capaian Indikator Kinerja Sasaran								108,00

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan dari program dan kegiatan yang diusulkan, pada tahun 2023 jumlah anggaran yang bersumber dari APBN berdasarkan anggaran sebesar Rp 7.626.372.000,00. dan telah terealisasi penggunaannya sebesar Rp 6.734.367.606,00 atau sebesar 88,30 persen. Sementara sumber dari PHLN sebesar Rp 1.185.728.000,00 telah terealisasi penggunaannya sebesar Rp 1.178.260.088,00 atau sebesar 99,37 persen. Secara keseluruhan nilai pagu anggaran dari kedua sumber anggaran adalah sebesar Rp 8.812.100.000,00 telah terealisasi penggunaannya sebesar Rp 7.912.627.694,00 atau sebesar 89,79 persen.

BAB I

PENDAHULUAN





1.1 Latar Belakang

Sesuai Peraturan Kepala BPS Nomor 7 Tahun 2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik demografi, ketenagakerjaan, upah dan pendapatan tenaga kerja, dan mobilitas penduduk dan tenaga kerja. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan menyelenggarakan fungsi pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan untuk statistik demografi, statistik ketenagakerjaan, statistik upah dan pendapatan, serta statistik mobilitas penduduk dan tenaga kerja.

Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan memiliki tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik yang dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja (PK) 2023 serta diselaraskan dengan Renstra 2020-2024. Pada tahun 2023, Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan menetapkan target kinerja dari setiap indikator tujuan dan sasaran sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan tahun 2023. Realisasi dari target yang telah ditetapkan dilakukan monitoring setiap triwulanan dalam bentuk form rencana aksi dan dilaporkan dalam bentuk laporan kinerja (tahunan).

Sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 pasal 18, disebutkan bahwa setiap entitas Akuntabilitas Kinerja wajib menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan maupun sasaran, akan dituangkan dalam laporan kinerja tahunan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan tugas pokok dan dipandang perlu untuk menyampaikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai.

Maksud penyusunan Laporan Kinerja tahun 2023 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan kepada Deputi Bidang Statistik Sosial dan Kepala BPS atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Sedangkan tujuan penyusunan adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja tujuan dan sasaran selama tahun 2023.

1.3 Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi

Kedudukan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan dalam struktur organisasi Badan Pusat Statistik sesuai dengan Peraturan Kepala BPS Nomor 7 Tahun 2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Deputi Bidang Statistik Sosial. Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan dipimpin oleh seorang Direktur dengan jabatan eselon II.

Berdasarkan BAB IV Bagian Ketiga Pasal 49 Peraturan Kepala BPS Nomor 7 Tahun 2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik demografi, ketenagakerjaan, upah dan pendapatan tenaga kerja, dan mobilitas penduduk dan tenaga kerja. Sedangkan dalam pasal 50, Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan Penyiapan, Pengolahan, Penyajian, Analisis, Evaluasi, Pelaporan, dan Pengembangan Statistik Demografi;
- b. Pelaksanaan Penyiapan, Pengolahan, Penyajian, Analisis, Evaluasi, Pelaporan, dan Pengembangan Statistik Ketenagakerjaan;
- c. Pelaksanaan Penyiapan, Pengolahan, Penyajian, Analisis, Evaluasi,

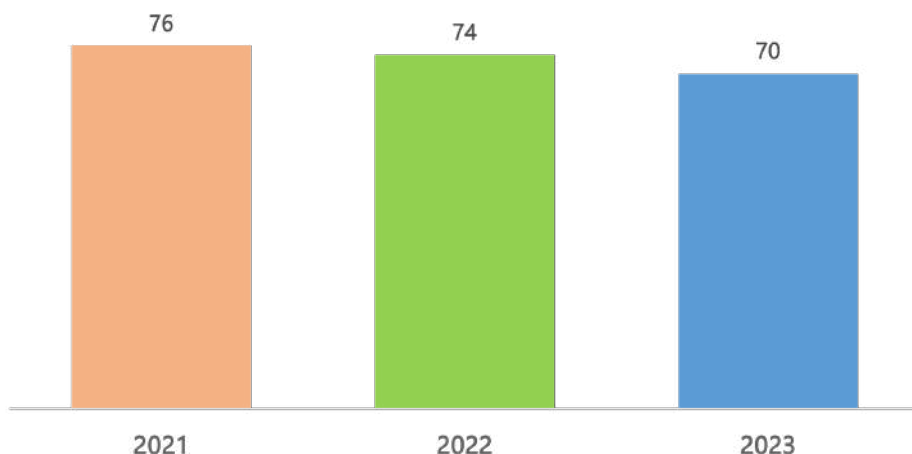
- Pelaporan, dan Pengembangan Statistik Upah dan Pendapatan;
- d. Pelaksanaan Penyiapan, Pengolahan, Penyajian, Analisis, Evaluasi, Pelaporan, dan Pengembangan Statistik Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja;

1.4 Sumber Daya Manusia dan Dukungan Anggaran Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Dalam mengemban tugas dan fungsinya, unsur penting dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan adalah Sumber Daya Manusia (SDM) serta dukungan anggaran yang tersedia. Sampai dengan akhir tahun 2023, jumlah pegawai di Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan adalah sebanyak 70 orang.

a. Komposisi Jumlah Pegawai

Gambar 1. Jumlah Pegawai Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, 2021-2023

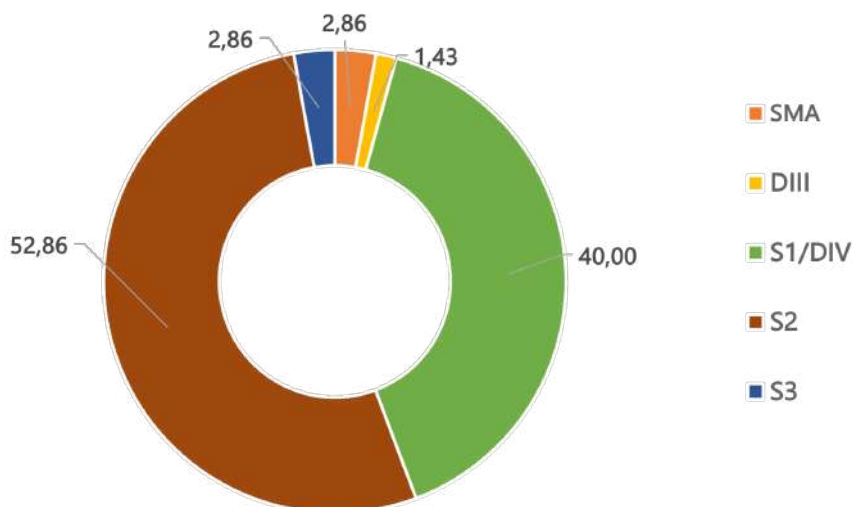


Berdasarkan gambar di atas, pegawai Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan tahun 2023 adalah sebanyak 70 orang, terdapat pegawai yang keluar maupun masuk ke direktorat selama rentang tahun 2021 sampai dengan 2023.

b. Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Pendidikan

Jenjang pendidikan merupakan salah satu indikator untuk menilai kualitas SDM. Pegawai Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan tahun 2023 dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 2 orang (2,86 persen), Diploma III sebanyak 1 orang (1,43 persen), Diploma IV/Strata I sebanyak 28 orang (40,00 persen), Strata II sebanyak 37 orang (52,86 persen), sedangkan pegawai dengan tingkat pendidikan Strata III sebanyak 2 orang (2,86 persen). Persentase jumlah pegawai menurut jenjang pendidikan dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2. Persentase Sumber Daya Manusia pada Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan menurut Jenjang Pendidikan, 2023



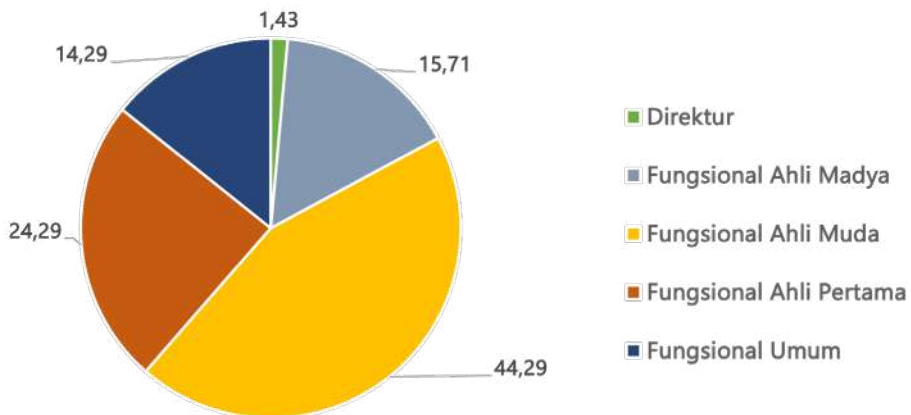
c. Komposisi Pegawai Menurut Jenis Jabatan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2018 Pasal 7, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dikelompokkan menurut kebutuhan jumlah dan jenis jabatan yang terdiri dari:

1. Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT)
2. Jabatan Fungsional (JF); dan
3. Jabatan Administrasi (JA).

Berdasarkan jenis jabatannya, pada akhir tahun 2023 terdapat 1 orang (1,43 persen) menduduki Jabatan Pimpinan Tinggi, 59 orang (84,29 persen) menduduki Jabatan Fungsional Statistisi; dan 10 orang (14,29 persen) menduduki Jabatan Administrasi sebagai Fungsional Umum. Untuk jabatan fungsional statistisi, dibagi ke dalam beberapa jenjang jabatan mulai dari tingkat terendah sampai dengan yang tertinggi, yaitu Statistisi Ahli Pertama sebanyak 17 orang (24,29 persen), Statistisi Ahli Muda sebanyak 31 orang (44,29 persen), dan Statistisi Ahli Madya sebanyak 11 orang (15,71 persen). Komposisi Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan menurut jenis jabatan dirinci pada Gambar 3.

Gambar 3. Persentase Sumber Daya Manusia pada Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan menurut Jenis Jabatan, 2023



d. Dukungan Anggaran

Dalam melaksanakan fungsi dan tugas Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan disediakan dukungan anggaran. Pembiayaan kegiatan pada tahun 2023 bersumber dari 2 (dua) hal yaitu dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) dan PHLN (Pinjaman dan/atau Hibah Luar Negeri). Pembiayaan yang bersumber dari APBN sebesar Rp 10.972.451.000,00. Sementara itu, pembiayaan yang bersumber dari PHLN sebesar Rp 1.185.728.000,00. Karena adanya pemotongan anggaran melalui *Automatic Adjustment*, maka anggaran di Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang bersumber dari APBN menjadi sebesar Rp 7.626.372.000,00 dan telah terealisasi

penggunaannya sebesar Rp 6.734.367.606,00 atau sebesar 88,30 persen. Sementara anggaran yang bersumber dari PHLN sebesar Rp 1.185.728.000,00 telah terealisasi penggunaannya sebesar Rp 1.178.260.088,00 atau sebesar 99,37 persen. Secara keseluruhan nilai pagu anggaran dari kedua sumber anggaran adalah sebesar Rp 8.812.100.000,00 telah terealisasi penggunaannya sebesar Rp 7.912.627.694,00 atau sebesar 89,79 persen.

1.5 Potensi dan Tantangan

Peranan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan sangat penting dalam perencanaan, *monitoring*, dan evaluasi pembangunan nasional. Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, masyarakat menginginkan agar data dapat tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*) dan lebih murah (*cheaper*). Selain itu, *stakeholders* terkait menginginkan ketersediaan data sampai *level* wilayah terkecil dan berbasis spasial untuk pengambilan kebijakan yang lebih operasional. Hal tersebut menjadi fokus utama Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan untuk menyediakan data secara lebih cepat, akurat, dan berbasis spasial yang dapat diakses publik dengan mudah melalui *website* BPS.

Untuk mewujudkan data terkait kependudukan dan ketenagakerjaan yang lebih cepat dan akurat, berikut identifikasi potensi yang dimiliki oleh Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan:

1. Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan melakukan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan telah menjalin kerjasama dan berkolaborasi dengan sejumlah K/L dengan sangat baik dalam melaksanakan berbagai kegiatan statistik termasuk dalam hal peningkatan kualitas data;
2. Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan telah memiliki pengalaman dalam mengimplementasikan teknologi terkini dalam pengumpulan dan pengolahan data, seperti pengumpulan data berbasis CAPI (*Computer Assisted Personal Interviewing*) pada berbagai pelaksanaan survei dan pembuatan *Dashboard Monitoring* dan Evaluasi berbasis teknologi dalam pelaksanaan kegiatan survei;

3. Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan berperan aktif dalam forum-forum statistik tingkat internasional dengan mengirimkan perwakilan sebagai narasumber maupun peserta dalam konferensi, *training*, *workshop*, dan seminar baik secara daring maupun luring;
4. Direktorat Statistik Kependudukan memiliki kegiatan survei yang sangat strategis bagi penyediaan data yang sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak baik pemerintah, swasta, dan *stakeholder* lain untuk berbagai pengambilan kebijakan dan evaluasi pembangunan serta untuk berbagai pemanfaatan lain.
5. Adanya hubungan yang sangat harmonis antara sesama pegawai baik secara formal maupun informal, yang bisa menjadi modal bagi pelaksanaan berbagai kegiatan secara efektif;
6. Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan memiliki komposisi pegawai yang cukup ideal dengan jumlah fungsional Statistisi Ahli Madya sebanyak 11 orang, Statistisi Ahli Muda 31 orang, dan Statistisi Ahli Pertama 17 orang;

Permasalahan dan tantangan yang masih dihadapi oleh Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dihadapkan pada beberapa hal berikut:

1. Terdapat kebijakan eksternal Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan baik berupa kebijakan pemerintah untuk penghematan anggaran Kementerian/ Lembaga maupun kebijakan Pimpinan BPS yang berdampak pada kegiatan di Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan sehingga mempengaruhi beberapa rencana kegiatan, frekuensi serta pelaksanaannya dalam mendukung pencapaian target kinerja;
2. Beberapa hasil dan capaian kegiatan di Direktorat Statistik Kependudukan khususnya terkait dengan kualitas data, sangat tergantung pada permasalahan pelaksanaan kegiatan di BPS Daerah baik dari sisi SDM di daerah maupun yang mungkin terbatas di sejumlah wilayah, maupun adanya pelaksanaan kegiatan lapangan yang tumpang-tindih;
3. Di satu sisi, adanya perkembangan isu-isu baru baik di *level* domestik maupun internasional harus mampu dijawab oleh Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan. Misalnya terkait dengan

berkembangnya isu ekonomi hijau (*green economy*), Direktorat Kependudukan dan Ketenagakerjaan dituntut untuk mampu menyediakan data jumlah pekerja ramah lingkungan (*green jobs*) untuk mendukung pengembangan *green economy* di Indonesia. Contoh lain, adalah tuntutan penyediaan data tenaga kerja pariwisata dan ekonomi kreatif untuk mendukung PDB Pariwisata dan PDB ekonomi kreatif. Di sisi lain, SDM yang ada di Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan memiliki keterbatasan dalam memahami berbagai isu tersebut.


1.6 Sistematika Penyajian Laporan

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan tahun 2023 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan, pada bab ini disajikan latar belakang; maksud dan tujuan disusunnya laporan kinerja; tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS; sumber daya manusia dan dukungan anggaran di Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, potensi dan permasalahan yang dihadapi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan; serta sistematika penyajian laporan.

Bab II. Perencanaan Kinerja, pada bab ini berisi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2023.

Bab III. Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisi Tindak Lanjut Evaluasi Lakin 2022, Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2023, Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, Capaian Kinerja Direktorat Statistik



Kependudukan dan Ketenagakerjaan terhadap Target Akhir Renstra 2020-2024, Prestasi dan Inovasi yang dicapai di Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan serta Realisasi dan Efisiensi Anggaran tahun 2023.

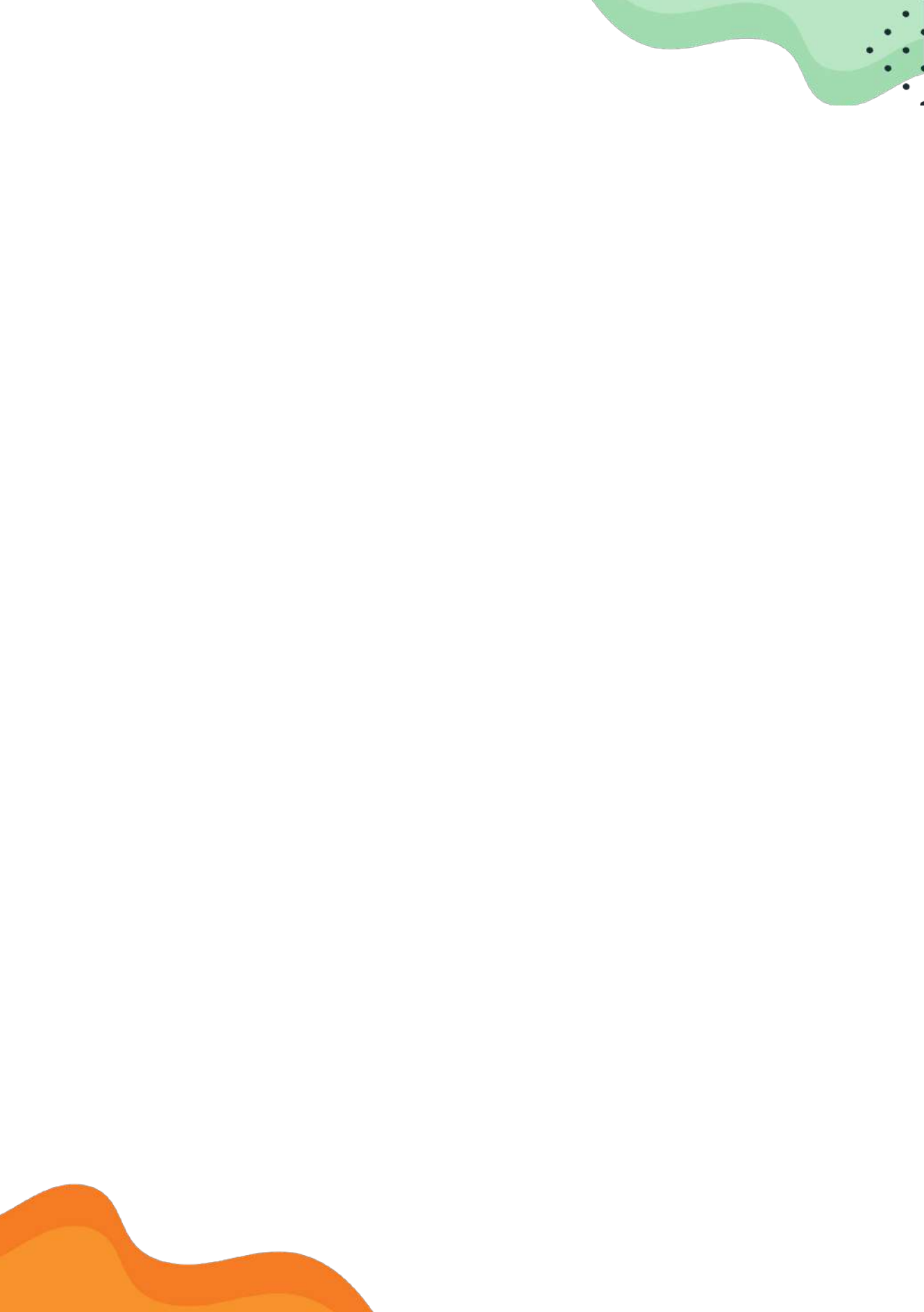
Bab IV. Penutup, pada bab ini berisi tinjauan umum, tindak lanjut dan rekomendasi perbaikan untuk tahun berikutnya.

BAB II

PERENCANAAN

KINERJA





2.1 Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024

Sasaran Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia (SDM) berkualitas dan berdaya saing. Sedangkan visi pembangunan dalam RPJPN 2005-2025 adalah Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur yang ditandai dengan terwujudnya bangsa Indonesia yang memiliki daya saing tinggi.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan mengacu pada Renstra Badan Pusat Statistik (BPS) 2020-2024. Diharapkan dalam menjalankan tugas direktorat dapat mencapai tujuan jangka panjang BPS yang sekaligus mencapai tujuan pemerintah. Renstra direktorat ini berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu rencana strategis yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, serta ukuran keberhasilan pelaksanaannya.

2.1.1 Visi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Visi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan dibangun untuk mendukung visi BPS pada Pembangunan Jangka Menengah Nasional periode 2020-2024 sebagai "Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju". Pembangunan nasional di bidang statistik sosial khususnya di Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan diarahkan agar mampu mengakomodasi semua tantangan yang berkembang, seperti dukungan dan kerja nyata demi terwujudnya satu data kependudukan di Indonesia, reformasi yang mendukung keterbukaan informasi, tuntutan tersedianya data dan informasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan pada tingkatan wilayah

kecil, perkembangan teknologi informasi yang mengarah kepada peningkatan kemudahan akses masyarakat terhadap data dan informasi statistik, serta penyelenggaraan kegiatan statistik dengan kondisi mobilisasi penduduk yang semakin meningkat.

Dengan memperhatikan berbagai hal tersebut, maka dirumuskan visi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan “**Penyedia Data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Berkualitas untuk Indonesia Maju**”.

2.1.2 Misi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Untuk mencapai visi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, maka ditetapkan misi yang menggambarkan kegiatan perstatistikan yang harus diwujudkan dengan sungguh-sungguh. Misi dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 1. Pernyataan Visi dan Misi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024

Visi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024	Penyedia data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan berkualitas untuk Indonesia maju	Misi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024
		Misi 1: Menyediakan statistik kependudukan dan ketenagakerjaan berkualitas yang berstandar nasional dan internasional
		Misi 2: Mewujudkan pelayanan prima dalam pembinaan statistik sektoral kependudukan dan ketenagakerjaan untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional

2.1.3 Tujuan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Tujuan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi adalah peningkatan kualitas data statistik di Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan melalui:

Tabel 2. Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024

		Misi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024
Visi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024	Penyedia data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan berkualitas untuk Indonesia maju	Misi 1: Menyediakan statistik kependudukan dan ketenagakerjaan berkualitas yang berstandar nasional dan internasional
		Misi 2: Mewujudkan pelayanan prima dalam pembinaan statistik sektoral kependudukan dan ketenagakerjaan untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Menyediakan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di Bidang Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	

Adapun tujuan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan dalam rangka mencapai visi dan mewujudkan misi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan untuk kurun waktu 2020-2024 adalah sebagai berikut:

Tujuan 1 : Menyediakan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.

Misi ke-1: Menyediakan statistik kependudukan dan ketenagakerjaan berkualitas yang berstandar nasional dan internasional.

Tujuan 2: Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di Bidang Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan.

Misi ke-2: Mewujudkan pelayanan prima dalam pembinaan Statistik Sektoral Kependudukan dan Ketenagakerjaan untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.

2.1.4 Sasaran Strategis Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai melalui serangkaian kebijakan, program, dan kegiatan prioritas agar penggunaan sumber daya dapat efisien dan efektif dalam upaya pencapaian visi dan misi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan.

Sasaran strategis merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata oleh Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang mencerminkan hasil (*output*) dari program dan kegiatan pada direktorat ini. Adapun tujuan, sasaran strategis, dirumuskan dalam Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Tujuan dan Sasaran Strategis Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
T1. Menyediakan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	SS.1. Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas	Persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data (%)
		Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%)
		Persentase indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan sebagai indikator SDGs (%)
T2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di Bidang Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	SS.2. Penguatan statistik sektoral di K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan (%)
		Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)

2.2 Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2023

Selama periode 2023, telah ditetapkan target yang harus dipenuhi oleh Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan. Target yang ditetapkan menjadi tolok ukur indikator kinerja yang dievaluasi pada akhir tahun, yakni dengan membandingkan capaian atau realisasi sampai dengan akhir tahun 2023 terhadap target. Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan telah menetapkan target yang harus dipenuhi pada periode 2023 dalam perjanjian kinerja. Capaian target ini menjadi ukuran keberhasilan dalam memenuhi tugas sebagai lembaga pemerintahan. Berikut adalah perjanjian kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan pada tahun 2023:

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

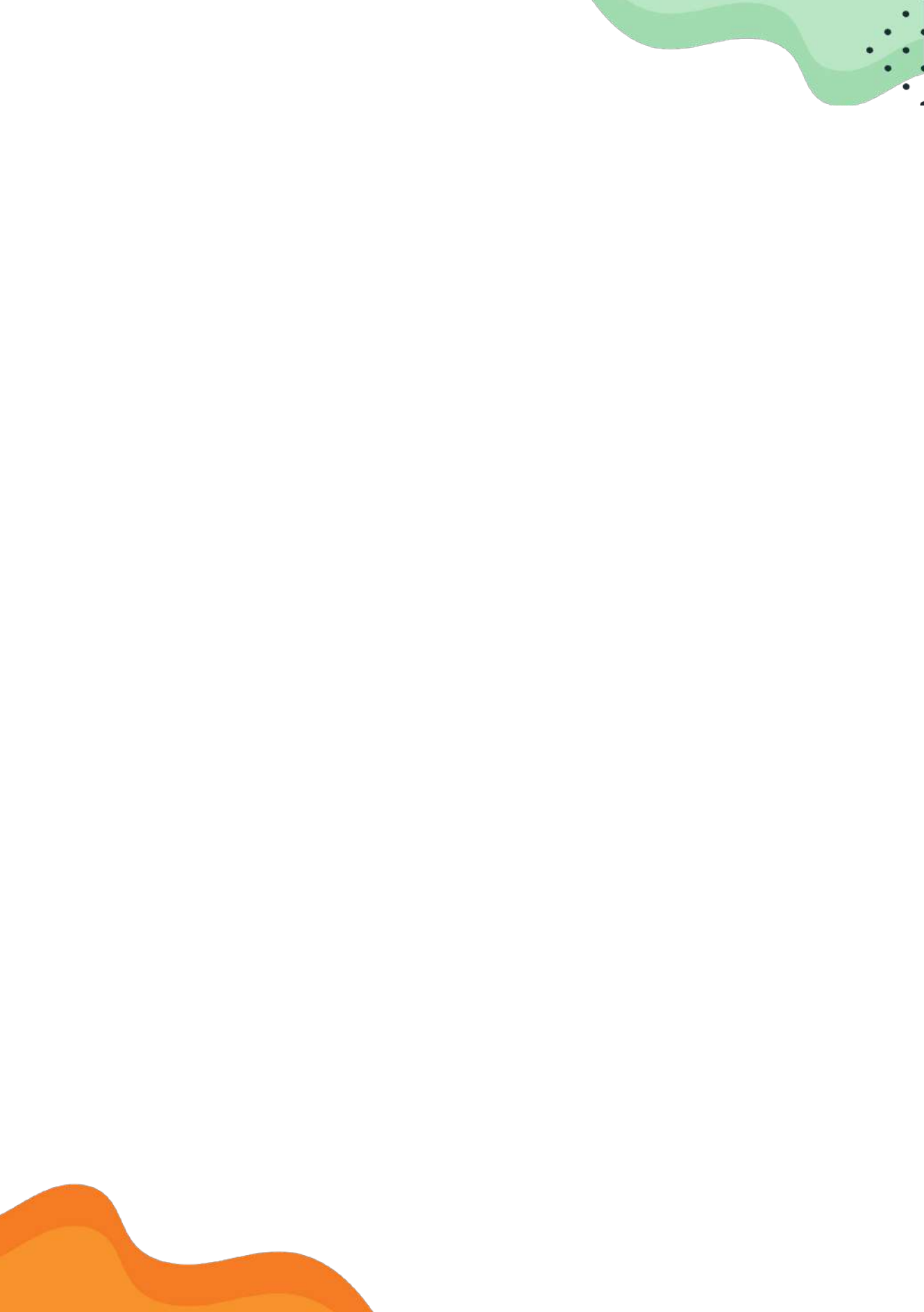
Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Tujuan 1. Menyediakan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
SS.1. Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas	Persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data (%)	Persen	100,00
	Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%)	Persen	100,00
	Persentase indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan sebagai indikator SDGs (%)	Persen	100,00
Tujuan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di bidang statistik kependudukan dan ketenagakerjaan			
SS.2. Penguatan statistik sektoral di K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik kependudukan dan ketenagakerjaan (%)	Persen	100,00
	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	100,00

BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA





3.1 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun 2022

Beberapa poin utama temuan hasil evaluasi implementasi SAKIP 2022 untuk Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan (Duknaker) yang memerlukan tindak lanjut mencakup sebagai berikut:

1. Target kinerja Renstra belum ditetapkan dengan baik,
2. Renstra belum di-*review* secara berkala,
3. Pengukuran kinerja belum dilakukan secara berjenjang,
4. Laporan kinerja belum menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja,
5. Laporan kinerja belum menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai,
6. Laporan kinerja belum menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya dan keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja,
7. Evaluasi kinerja belum memberikan rekomendasi perbaikan manajemen kinerja yang dapat dilaksanakan,
8. Pemantauan rencana aksi belum dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja,
9. Pemantauan rencana aksi belum memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan,
10. Hasil evaluasi rencana aksi belum menunjukkan perbaikan dari periode sebelumnya,
11. Informasi mengenai kinerja belum dapat diandalkan.

Sebagai tindak lanjut temuan hasil evaluasi tersebut di atas, Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan telah melakukan berbagai langkah untuk merespon berbagai hasil evaluasi tersebut, sebagai berikut:

1. Target Renstra telah ditetapkan dengan baik melalui rapat bersama antara Direktur Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan dan Ketua Tim kegiatan.
2. Renstra secara berkala dilakukan *review* untuk memutakhirkan *output* atau capaian kinerja yang sesuai dengan kegiatan yang telah

direncanakan. Ada beberapa kegiatan yang tidak masuk dalam Renstra, tetapi dalam perjalanannya kegiatan tersebut menjadi kegiatan utama di Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, sehingga harus ditambahkan dalam Renstra. Misalnya, untuk mendukung terwujudnya "Satu Data Indonesia", di Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan melaksanakan kegiatan Sistem Statistik Hayati Indonesia (SSHI) dan Satu Data Migrasi Indonesia (SDMI). Kedua kegiatan ini tidak direncanakan pada tahun 2020 ketika target Renstra ditetapkan. Untuk itu, secara berkala target Renstra selalu dimutakhirkan dengan mempertimbangkan kegiatan baru, yang muncul di tengah perjalanan.

3. Pengukuran kinerja di Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan dilakukan secara berjenjang dimana direktur melakukan pengukuran dan penilaian kepada ketua tim, sedangkan ketua tim melakukan pengukuran dan penilaian terhadap anggota tim. Penilaian berjenjang dilakukan melalui Aplikasi Kipapp. Pada awal tahun, rencana kinerja telah ditetapkan melalui kertas kerja yang kemudian ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja. Dari rencana kerja tersebut kemudian dilakukan pembagian tim kerja dengan beban kerja memperhatikan jenjang jabatan pegawai, sehingga setiap jenjang jabatan ditentukan pembobotan untuk memperkirakan beban dari masing-masing pegawai. Penghitungan beban kerja dilakukan melalui rapat yang dihadiri direktur dan ketua tim.
4. Laporan kinerja secara lengkap menyajikan setiap kegiatan dan capaian kinerja beserta analisis dan evaluasi untuk dilakukan perbaikan-perbaikan untuk kegiatan berikutnya.
5. Laporan kinerja disajikan dengan memberikan informasi perbandingan capaian kinerja dari tahun 2020 hingga tahun 2023.
6. Laporan kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya dan keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja antara lain dengan cara mengubah kegiatan rapat luring menjadi rapat daring atau *video conference*, kegiatan *fullboard* diubah menjadi *fullday*, dan kegiatan lainnya.
7. Evaluasi kinerja memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan manajemen kinerja yang dapat dilaksanakan untuk perbaikan dimasa mendatang.

8. Pemantauan rencana aksi dilaksanakan melalui rapat secara rutin bersama dengan direktur dalam rapat triwulanan. Hal ini dilakukan dalam rangka mengendalikan kinerja dan mengevaluasi capaian kinerja.
9. Pemantauan rencana aksi memberikan alternatif perbaikan berupa strategi-strategi dalam mencapai target. Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan seringkali mendapatkan tugas atau kegiatan *ad hoc* yang belum direncanakan sebelumnya. Misalnya, pada tahun 2023 pimpinan BPS mengesahkan kerjasama antara BPS dan KemenkopUKM. Untuk itu, dalam memantau rencana aksi selalu dilakukan alternatif strategi untuk mengatur tim kegiatan, pegawai yang terlibat, penghitungan beban kerja kembali, serta penyesuaian anggaran.
10. Dalam rencana aksi tahun 2023 sudah menyajikan kendala, solusi, tindak lanjut, dan timeline dari tindak lanjut yang disampaikan setiap triwulan.
11. Informasi dan penilaian kinerja secara individu sudah dilakukan melalui Aplikasi Kipapp dan dikontrol secara rutin baik oleh ketua tim maupun direktur.

3.2 Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2023

Capaian kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan tahun 2023 merupakan pencapaian dari indikator-indikator sasaran strategis selama tahun 2023. Capaian Kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 (reviu terakhir). Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja.

3.2.1 Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis pada Indikator Kinerja Utama

Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan mempunyai dua tujuan dan dua sasaran strategis. Tujuannya yaitu: Menyediakan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan; dan Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di Bidang Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan. Sedangkan sasaran strategisnya yaitu: Tersedianya data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang berkualitas; dan Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I. Capaian kinerja dari indikator yang mengukur tujuan dan sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Capaian Kinerja Tujuan Strategis Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2022 – 2023

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran (IKS)	Satuan	Tahun 2022			Tahun 2023		
			Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Target	Realisasi	Tingkat Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
T1. Menyediakan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan								
SS.1 Tersedianya data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang berkualitas	1.1.1 Persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data (%)	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	1.1.2 Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%)	Persen	100,00	133,33	120,00	100,00	100,00	100,00
	1.1.3 Persentase indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan sebagai indikator SDGs (%)	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
T2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di Bidang Statistik Kependudukan dan ketenagakerjaan								
SS.2 Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	2.2.1 Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik kependudukan dan ketenagakerjaan (%)	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	130,00	120,00
	2.2.2 Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100,00	148,28	120,00	100,00	140,00	120,00
Rata-rata Capaian Indikator Kinerja Sasaran								108,00

Pada tahun 2023, dari 5 (lima) Indikator Kinerja Sasaran (IKS), semuanya sudah memenuhi target. Bahkan IKS 2.2.1 (Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan (%)) dan IKS 2.2.2 (Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan) realisasinya melebihi target yang ditetapkan yaitu masing-masing mencapai 130,00 persen dan 140,00 persen. Selanjutnya akan diuraikan penjelasan untuk masing-masing IKS.

Sasaran Strategis 1: Tersedianya data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang berkualitas

IKS 1.1.1: Persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi

IKS pertama pada sasaran strategis pertama adalah “Persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data”. Indikator ini diukur dengan menghitung jumlah publikasi yang menyertakan informasi akurasi data dibagi dengan jumlah publikasi yang berbasis survei dikalikan dengan 100,00 persen.

Tabel 6. Capaian Kinerja Sasaran Strategis (IKS 1.1.1) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2022-2023

Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022			Tahun 2023		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SS.1. Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas							
IKS.1.1.1. Persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Pada awal tahun 2023, Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan menargetkan sebanyak 11 publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data. Kemudian sampai dengan triwulan IV tahun 2023, 11 publikasi tersebut seluruhnya dapat

dipenuhi oleh Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, sehingga capaian kinerja publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data sebesar 100,00 persen. Capaian tersebut menunjukkan bahwa Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan telah menyediakan Publikasi Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas. Capaian ini sama dengan capaian pada tahun 2022 (100,00 persen).

Berikut adalah sebelas publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data:

1. Publikasi Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Februari 2023
2. Publikasi Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Agustus 2023
3. Publikasi Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Februari 2023
4. Publikasi Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Agustus 2023
5. Publikasi Indikator Pekerjaan Layak di Indonesia 2022
6. Publikasi Keadaan Pekerja di Indonesia Februari 2023
7. Publikasi Keadaan Pekerja di Indonesia Agustus 2023
8. Publikasi Statistik Pendapatan Februari 2023
9. Publikasi Statistik Pendapatan Agustus 2023
10. Analisis Mobilitas Tenaga Kerja Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional 2022
11. Statistik Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja 2023

Kendala IKS 1.1.1

1. Publikasi yang menjadi target pada IKS ini sebagian besar dihasilkan dari Sakernas. Sehingga jika ada tahapan pelaksanaan Sakernas yang terkendala, maka akan mengakibatkan terhambatnya penyelesaian publikasi terkait. Pada tahap pelatihan, pelatihan Innas dan Inda Sakernas Februari dan Agustus 2023 dilaksanakan secara *online*. Dalam pelatihan *online* ini, sering terjadi permasalahan jaringan dan fokus perhatian peserta pelatihan yang seringkali harus terbagi dengan kegiatan lain di waktu yang sama, sehingga hasilnya kurang optimal.
2. Pada tahap pelaksanaan lapangan Sakernas Agustus 2023, dilakukan penyesuaian jadwal karena adanya pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 pada bulan Juni-Juli 2023, sehingga periode pelaksanaan

lapangan Sakernas Agustus 2023 lebih pendek. Hal ini menyebabkan BPS Kabupaten/Kota harus melakukan penyesuaian alokasi petugas lapangan dan penyesuaian anggaran yang terkait.

3. Dalam proses validasi data Sakernas, ditemukan ada data-data ekstrim atau tidak wajar sehingga memerlukan konfirmasi dari BPS daerah.
4. Pada tahap penyusunan publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan dilakukan di tengah kepadatan kegiatan internal maupun pembinaan sektoral dengan K/L lain sehingga memerlukan pengetatan jadwal penyusunan.
5. Penyusunan Publikasi Statistik Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja 2023 yang memuat data sekunder dari Kementerian/Lembaga memerlukan waktu yang cukup lama sekitar 4-5 bulan (pengiriman surat permintaan data pada bulan Mei dan baru mendapatkan balasan pada bulan Oktober) untuk memperoleh informasi/data dari K/L terkait. Hal ini dapat menghambat penyelesaian penyusunan publikasi.
6. Penghitungan nilai akurasi atau *Relative Standard Error* (RSE) yang cukup rumit dan memerlukan ketelitian karena adanya perubahan susunan pertanyaan pada kuesioner.
7. Penundaan pelaksanaan kegiatan *Long Form* Sensus Penduduk 2020 karena *refocusing* pada tahun 2021 sehingga baru dilaksanakan di tahun 2022. Hal ini menyebabkan beberapa *output* LF SP2020 yang seharusnya rilis di 2022 menjadi rilis pada tahun 2023.
8. Pelaksanaan *Long Form* SP2020 yang pada masa pandemi Covid-19, dapat berdampak pada reliabilitas indikator yang dihasilkan.

Strategi IKS. 1.1.1

1. Akan diusulkan ke Biro Perencanaan untuk penyediaan anggaran pelatihan Innas dan Inda secara *offline*.
2. Melakukan *monitoring* dan pengetatan jadwal pada tahap pelaksanaan lapangan Sakernas dan mengatur ulang alokasi petugas lapangan dan penyesuaian anggaran yang terkait.
3. Dilakukan konfirmasi data baik melalui email maupun *whatsapp* ke BPS daerah terkait ditemukan ada data-data ekstrim pada hasil Sakernas.
4. Melakukan *monitoring* dan koordinasi bersama tim penyusun publikasi untuk melakukan penyesuaian jadwal penyusunan publikasi agar dapat

- memenuhi jadwal yang ditentukan.
5. Melakukan koordinasi secara intensif dengan K/L terkait baik dengan mengirimkan surat resmi permintaan data ke K/L terkait serta menghubungi secara personal dengan PIC K/L terkait. Selain itu, karena data sekunder yang diperoleh dari K/L seringkali melebihi tenggat waktu yang ditentukan, sehingga perlu melakukan pengetatan jadwal penyusunan publikasi agar dapat terbit tepat waktu.
 6. Penambahan personil untuk mengolah *Relative Standard Error* (RSE) dan penambahan waktu untuk penghitungan RSE dan melakukan *capacity building* penyusunan RSE publikasi.
 7. Kendala akibat tertundanya kegiatan *Long Form SP2020* yang seharusnya dilaksanakan di tahun 2021 menjadi di tahun 2022 menyebabkan harus melakukan revisi PK 2022 dan PK 2023 terkait tersedianya *output LFSP2020*.
 8. Dalam proses pengolahan untuk menghasilkan berbagai indikator demografi, agar dapat terbanding dengan hasil SP periode sebelumnya, dilakukan evaluasi data secara cermat. Data dan indikator awal hasil penghitungan dievaluasi dengan mengundang pakar kependudukan, vicon dengan BPS daerah yang mengetahui kondisi lapangan, serta membandingkan dengan data-data sekunder bersumber dari sumberd ata lain serta data/indikator yang dihasilkan dari sensus/ survei sebelumnya.

IKS 1.1.2 Persentase Indikator Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Digunakan dalam Dokumen RPJMN

Indikator kinerja utama kedua dari sasaran strategis pertama ini diukur dengan menghitung jumlah indikator yang digunakan dalam dokumen RPJMN dibagi dengan jumlah indikator RPJMN yang harus disediakan oleh Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan dikalikan dengan 100,00 persen. Pada tahun 2023, target persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN adalah 100,00 persen atau sebanyak 14 indikator. Daftar indikator yang menjadi target adalah sebagai berikut:

1. Angka Kelahiran Total/*Total Fertility Rate* (TFR),
2. Angka Kematian Ibu/*Maternal Mortality Ratio* (MMR),
3. Angka Kematian Bayi/*Infant Mortality Rate* (IMR),
4. Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun,
5. Rasio kewirausahaan nasional (%),
6. Pertumbuhan wirausaha (%),
7. Jumlah tenaga kerja industri pengolahan (juta orang),
8. Kontribusi tenaga kerja di sektor industri terhadap total pekerja (%),
9. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT),
10. Persentase angkatan kerja berpendidikan menengah ke atas (%),
11. Proporsi pekerja yang bekerja pada bidang keahlian menengah dan tinggi (%),
12. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (%),
13. Persentase lulusan perguruan tinggi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (%),
14. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Perempuan (%).

Tabel 7. Capaian Kinerja Sasaran Strategi (IKS 1.1.2) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022			Tahun 2023		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SS.1. Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas							
IKS 1.1.2 Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN	Persen	100,00	133,33	120,00	100,00	100,00	100,00

Berdasarkan Tabel 7, capaian kinerja "Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN" sebesar 100,00 persen. Capaian tersebut menunjukkan bahwa dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan telah menyediakan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas dan dapat memenuhi

kebutuhan pengukuran pembangunan nasional dalam RPJMN. Meskipun secara persentase capaian pada tahun 2023 (100,00 persen) sedikit lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 (120,00 persen), namun secara jumlah, indikator kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN pada tahun 2023 (14 indikator) lebih banyak dibanding tahun 2022 (12 indikator).

Kendala IKS 1.1.2

Untuk mencapai target indikator kinerja sasaran ini terdapat beberapa kendala yang terjadi. Kendala yang dihadapi pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Penghitungan indikator memerlukan ketelitian karena perubahan *syntax* yang digunakan terkait perubahan nomor urut pertanyaan dalam kuesioner.
2. Kendala saat penyusunan target indikator yang digunakan dalam RPJMN 2023, karena beberapa indikator dalam RPJMN hasil Sakernas yang telah dipublikasikan mengalami sedikit perbedaan dibandingkan dokumen RPJMN tahun 2023.
3. Pengolahan indikator yang bersamaan dengan kegiatan lain yaitu pengolahan tabulasi untuk publikasi dan permintaan data dari pengguna data lainnya yang membuat rentang pengerjaan pengolahan data semakin singkat.

Strategi IKS 1.1.2

Strategi yang dilakukan oleh Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan untuk mengatasi kendala tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan *syntax* dilakukan secara berlapis, tidak hanya oleh satu orang.
2. Penentuan target indikator berdasarkan dari dokumen RPJMN tahun 2022, kemudian realisasi indikator ditentukan dari dokumen RPJMN tahun 2023.
3. Pada tahap pengolahan data, dilakukan pembagian kerja pada tim pengolahan agar dapat memenuhi permintaan data indikator yang digunakan dalam RPJMN sekaligus tersedianya tabulasi publikasi.

IKS 1.1.3 Persentase Indikator Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang Digunakan sebagai SDGs

Indikator Kinerja Sasaran ketiga dari sasaran strategis pertama ini diukur dengan menghitung Jumlah indikator SDGs yang bisa dipenuhi dibagi dengan jumlah indikator SDGs yang menjadi target dikalikan dengan 100,00 persen. Pada tahun 2023, target persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan sebagai SDGs adalah 100,00 persen atau sebanyak 13 indikator. Daftar indikator yang menjadi target adalah sebagai berikut:

1. Indikator 3.2.1* Angka Kematian Balita (AKBa),
2. Indikator 3.2.2* Angka Kematian Neonatal,
3. Indikator 3.2.2(a) Angka Kematian Bayi/*Infant Mortality Rate* (IMR),
4. Indikator 3.7.2* dan Indikator 5.3.1.(b) Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun,
5. Indikator 3.7.2(a) Angka Kelahiran Total/*Total Fertility Rate* (TFR),
6. Indikator 5.5.2* Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial (%),
7. Indikator 8.3.1* Proporsi lapangan kerja informal berdasarkan sektor dan jenis kelamin (%),
8. Indikator 8.5.2* Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur (%),
9. Indikator 8.5.2(a) Tingkat setengah pengangguran (%),
10. Indikator 8.6.1* Persentase penduduk usia muda (15-24) yang sedang tidak sekolah, bekerja atau mengikuti pelatihan (NEET) (%),
11. Indikator 8.7.1(a) Persentase dan jumlah anak usia 10-17 tahun, yang bekerja, dibedakan berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur (%),
12. Indikator 9.2.2* Proporsi tenaga kerja pada sektor industri manufaktur (%),
13. Indikator 8.5.1* Upah rata-rata per jam pekerja.

Tabel 8. Capaian Kinerja Sasaran Strategi (IKS 1.1.3) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Sasaran Strategi/ Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022			Tahun 2023		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SS.1. Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas							
IKS 1.1.3 Persentase indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan sebagai indikator SDGs (%)	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Pada triwulan IV tahun 2023, 13 indikator tersebut seluruhnya dapat dipenuhi, sehingga capaian kinerja persentase indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam indikator SDGs sebesar 100,00 persen. Capaian tersebut menunjukkan bahwa dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan telah menyediakan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang berkualitas dan bisa untuk perbandingan kebutuhan data SDGs internasional. Capaian ini sama dengan capaian pada tahun 2022 (100,00 persen).

Kendala IKS 1.1.3

Untuk mencapai target indikator kinerja sasaran ini terdapat beberapa kendala yang terjadi. Kendala yang dihadapi pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Penghitungan indikator memerlukan ketelitian karena perubahan *syntax* yang digunakan terkait perubahan nomor urut pertanyaan dalam kuesioner.
2. Angka yang dihasilkan Sakernas Agustus 2023 mampu menyajikan indikator ketenagakerjaan hingga *level* kabupaten/kota, namun tidak semua indikator dalam SDGs dapat disajikan hingga *level* kabupaten/kota. Hal tersebut dikarenakan nilai RSE yang cukup tinggi.

Strategi IKS 1.1.3

Strategi yang dilakukan oleh Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan untuk mengatasi kendala tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan *syntax* dilakukan oleh beberapa orang secara berlapis, tidak hanya oleh satu orang.
2. Kendala indikator SDGs yang memiliki nilai RSE yang cukup tinggi, diatasi dengan strategi menyajikan data SDGs hanya sampai *level* provinsi.

Sebagai bukti dukung output kinerja pada Indikator Kinerja Sasaran 1 dapat diakses pada tautan <http://s.bps.go.id/bukti-dukung-IKS1>

Sasaran Strategis 2: Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I

IKS 2.2.1. Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Indikator kinerja sasaran Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan diukur dengan menghitung jumlah K/L/D/I yang telah mendapatkan pembinaan statistik dibagi dengan jumlah seluruh K/L/D/I yang menjadi target pembinaan statistik, kemudian dikalikan dengan 100,00 persen. Pada tahun 2023, K/L/D/I yang direncanakan mendapat pembinaan statistik adalah sebanyak 10 K/L/D/I. Jumlah tersebut menjadi target K/L/D/I atau sebesar 100,00 persen. K/L/D/I yang menjadi target pembinaan statistik dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Target dan Realisasi K/L/D/I yang Mendapat Pembinaan Statistik dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

IKS 2.2.1	Target K/L/D/I	Realisasi K/L/D/I
Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan (%)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kementerian PPN/Bappenas 2. Kementerian Kesehatan 3. Dinas Dukcapil 4. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 5. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 6. Kementerian Luar Negeri 7. Kementerian Ketenagakerjaan 8. Kementerian Hukum dan HAM 9. BP2MI 10. Bank Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kementerian PPN/Bappenas 2. Kementerian Kesehatan 3. Dinas Dukcapil 4. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 5. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 6. Kementerian Luar Negeri 7. Kementerian Ketenagakerjaan 8. Kementerian Hukum dan HAM 9. BP2MI 10. Bank Indonesia 11. Kemenko PMK 12. Kementerian PPPA 13. KemenkopUKM

Berdasarkan tabel 9, realisasi K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik pada tahun 2023 adalah sebanyak 13 K/L/D/I atau 130,00 persen. Dalam hal ini, terdapat perubahan K/L/D/I yang telah mendapat pembinaan statistik dibandingkan K/L/D/I target. Pada pertengahan tahun 2023 terdapat kerja sama baru dengan KemekopUKM yaitu pada kegiatan penyusunan “Tenaga Kerja UMKM dan Rasio Kewirausahaan 2019-2022”.

Di samping itu, setelah dilakukan pembinaan sektoral dengan K/L yang menjadi target awal, didapatkan informasi bahwa pembinaan sektoral khususnya melalui aktivitas Satu Data Migrasi Internasional juga perlu dilakukan pada Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan sebagai kementerian koordinator yang memiliki peran pada lingkup migrasi dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang juga memiliki data migrasi internasional. Sehingga, realisasi K/L/D/I yang mendapat pembinaan adalah sebesar 130,00 persen dari target 100,00 persen dan capaian kinerja pada sasaran ini adalah sebesar 120,00 persen. Capaian pada tahun 2023 ini lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2022 (100,00 persen). Hal ini menunjukkan bahwa Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan telah memberikan pembinaan statistik sektoral yang lebih luas kepada K/L/D/I untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.

Tabel 10. Capaian Kinerja Sasaran Strategis (IKS 2.2.1) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Sasaran Strategi/ Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022			Tahun 2023		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SS.2. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I							
IKS 2.2.1 Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan (%)	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	130,00	120,00

Kendala IKS 2.2.1

Untuk merealisasikan indikator kinerja sasaran ini pada tahun 2023 terdapat beberapa kendala yang terjadi, antara lain:

1. Kegiatan kerja sama dengan Kemenparekraf dilakukan di tengah padatnya jadwal internal diantaranya bersamaan dengan persiapan rilis indikator ketenagakerjaan maupun persiapan pelaksanaan Sakernas Februari 2023.
2. Pelaksanaan kegiatan SDMI 2023 yang melibatkan K/L lain terkendala dalam aspek waktu yang memerlukan komitmen semua pihak agar kegiatan dapat diikuti secara bersamaan oleh semua K/L terkait.
3. Komunikasi ke beberapa K/L/D/I membutuhkan pendekatan lebih personal agar surat dan informasi yang dikirimkan dapat diterima dan ditindaklanjuti dengan baik oleh K/L/D/I.
4. Terdapat kerja sama baru dengan Kementerian Koperasi dan UKM (KemenkopUKM) pada pertengahan tahun 2023. Terselenggaranya kerjasama baru dengan KemenkopUKM yang tidak direncanakan pada awal tahun, memerlukan strategi agar kegiatan kerjasama dapat berjalan lancar.
5. K/L/D/I membutuhkan pendampingan secara intensif untuk pembangunan standar data dan metadata untuk data-data yang dihasilkan oleh K/L/D/I.

Strategi IKS 2.2.1

Strategi yang dilakukan oleh Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan untuk mengatasi kendala tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penyesuaian jadwal pelaksanaan kegiatan kerjasama serta melakukan koordinasi intensif agar kerjasama dapat terselenggara dengan baik dan lancar sesuai waktu yang ditentukan, serta tetap dapat menepati jadwal kegiatan rutin internal.
2. Melakukan *monitoring* dan koordinasi secara intensif dengan K/L/D/I terkait dalam kolaborasi penyediaan data/informasi yang diperlukan sesuai waktu yang ditentukan.
3. Mengupayakan mencari kontak personal dari perwakilan K/L/D/I untuk melengkapinya dan menindaklanjuti persuratan yang dikirim secara resmi.
4. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan K/L terkait untuk menyusun *timeline* kegiatan yang efektif dan efisien sehingga kegiatan dapat berjalan lancar dan tepat waktu, serta perlunya melakukan pembagian kerja dengan memanfaatkan SDM yang tersedia seoptimal mungkin sesuai kompetensi.
5. Mengikutsertakan tim standar data dan tim metadata BPS untuk melakukan pendampingan penyusunan standar data dan metadata serta menunjuk PIC/penanggungjawab untuk setiap K/L/D/I untuk koordinasi dan kolaborasi lebih intens dalam penyusunan standar data dan metadata.

Sasaran Strategis 2: Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I

IKS 2.2.2. Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan

Indikator Kinerja Sasaran kedua dari Sasaran Strategis kedua diukur dengan menghitung jumlah kegiatan atau aktivitas pembinaan statistik yang telah dilakukan dibagi dengan jumlah seluruh aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I yang direncanakan, kemudian dikalikan dengan 100,00 persen. Aktivitas pembinaan statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang direncanakan di tahun 2023 adalah sebanyak 15 aktivitas dari 10 K/L/D/I. Jumlah tersebut menjadi target aktivitas pembinaan statistik atau sebesar 100,00 persen.

Tabel 11. Target dan Realisasi Jumlah Aktivitas Pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I, Tahun 2023

IKS 2.2.2	Target		Realisasi	
	K/L/D/I	Jumlah Aktivitas	K/L/D/I	Jumlah Aktivitas
Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Kementerian PPN/Bappenas	1	Kementerian PPN/Bappenas	1
	Kementerian Kesehatan	1	Kementerian Kesehatan	1
	Dinas Dukcapil	1	Dinas Dukcapil	4
	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	1	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	1
	Kementerian Pariwisata dan Ekraf	9	Kementerian Pariwisata dan Ekraf	8
	Kementerian Luar Negeri	2 (Kegiatan SDMI)	Kementerian Luar Negeri	4 (Kegiatan SDMI)
	Kementerian Ketenagakerjaan		Kementerian Ketenagakerjaan	
	Kementerian Hukum dan HAM		Kementerian Hukum dan HAM	
	BP2MI		BP2MI	
	Bank Indonesia		Bank Indonesia	
			Kementerian Keuangan	
			Bank Indonesia	
			Kemenko PMK	
			Kementerian PPPA	
	KemenkopUKM		2	
Jumlah Aktivitas	15		21	

Realisasi K/L/DI yang mendapat pembinaan statistik pada tahun 2023 adalah sebanyak 21 aktivitas atau 140,00 persen. Hal tersebut karena terdapat beberapa K/L/D/I yang menambah aktivitas, serta adanya aktivitas pada Perjanjian Kerja Sama (PKS) baru dengan KemenkopUKM yang juga menambah pelaksanaan aktivitas pembinaan. Hal ini menjadikan capaian kinerja pada tahun 2023 untuk indikator aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I adalah 120,00 persen. Capaian ini sama dengan capaian pada tahun 2022.

Tabel 12. Capaian Kinerja Sasaran Strategis (IKS 2.2.2) Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Sasaran Strategi/ Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022			Tahun 2023		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
SS.2. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I							
IKS 2.2.2 Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100,00	148,28	120,00	100,00	140,00	120,00

Kendala IKS 2.2.2

Untuk merealisasikan indikator kinerja sasaran ini pada tahun 2023 terdapat beberapa kendala yang terjadi, antara lain:

1. Dalam tahap penyusunan Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkendala pada aspek waktu, pihak Kemenparekraf perlu waktu untuk menelaah data apa yang dibutuhkan, dan identifikasi konsep dan definisi operasional yang akan digunakan.
2. Terselenggaranya kerjasama baru dengan KemenkopUKM yang tidak direncanakan pada awal tahun, memerlukan strategi agar kegiatan kerjasama dapat berjalan lancar.
3. K/L/D/I membutuhkan pendampingan secara intensif untuk pembangunan standar data dan metadata untuk data-data yang dihasilkan oleh K/L/D/I
4. Sulit untuk menentukan jadwal kegiatan agar dapat dihadiri oleh semua K/L yang dibina.

Strategi IKS 2.2.2

1. Menyusun *timeline* dan menentukan tenggat waktu agar pihak Kemenparekraf dapat segera mengidentifikasi dan memutuskan konsep definisi operasional data yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan Kemenparekraf.
2. Terselenggaranya kerjasama baru dengan KemenkopUKM yang tidak direncanakan pada awal tahun sehingga perlu mengatur jadwal kegiatan kerjasama dengan KemenkopUKM dengan ketat dan membentuk tim

kerja sesuai kompetensi secara optimal.

3. Turut melibatkan tim standar data dan tim metadata BPS untuk melakukan pendampingan penyusunan standar data dan metadata serta menunjuk PIC/penanggungjawab untuk setiap K/L/D/I untuk koordinasi dan kolaborasi lebih intens dalam penyusunan standar data dan metadata.
4. Mempersiapkan kegiatan agar diusahakan tidak mendadak dan melakukan koordinasi dan komunikasi dengan K/L secara intensif agar diperoleh kesepakatan waktu untuk dapat menghadiri kegiatan.

Bukti dukung Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2 dapat diakses pada tautan <http://s.bps.go.id/bukti-dukung-IKS2>

3.2.2 Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja Tambahan

Selain indikator kinerja utama, Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan memiliki target indikator kegiatan tambahan dengan rincian sebagai berikut:

1. Jumlah Aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi sebanyak 20 aktivitas
2. Jumlah Publikasi/Laporan Statistik yang terbit tepat waktu sebanyak 21 publikasi/laporan kegiatan
3. Jumlah Release data Statistik yang tepat waktu sebanyak 6 rilis
4. Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) secara rata-rata untuk seluruh kegiatan survei di Direktorat Kependudukan dan Ketenagakerjaan ditargetkan sebesar 98,23 persen
5. Pemanfaatan data hasil kegiatan statistik kependudukan dan ketenagakerjaan oleh K/L untuk mengevaluasi dan memonitor hasil kinerja K/L. Ini sebagai kegiatan yang secara rutin dilakukan atas permintaan data yang dikirimkan oleh K/L.

Dari semua target indikator tambahan tersebut, Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan telah merealisasikan sebanyak 100,00 persen. Adapun rincian *output* yang telah dihasilkan dari kegiatan tersebut sebagai berikut:

1. Aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi direalisasikan dengan penghitungan RSE dari survei Sakernas dan Sensus Penduduk *Long Form* yang dituangkan dalam publikasi, antara lain:
 - Penduduk Indonesia Hasil *Long Form* Sensus Penduduk 2020,
 - Penghitungan RSE pada data hasil Sakernas Februari 2023 untuk memenuhi permintaan data dari K/L,
 - Penghitungan RSE pada data hasil Sakernas Agustus 2023 untuk memenuhi permintaan data data dari K/L,
 - Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Februari 2023,
 - Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Agustus 2023,
 - Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Februari 2023,
 - Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Agustus 2023,
 - Indikator Pekerjaan Layak di Indonesia 2022,
 - Publikasi Keadaan Pekerja di Indonesia Februari 2023,
 - Publikasi Statistik Pendapatan Februari 2023,
 - Publikasi Keadaan Pekerja di Indonesia Agustus 2023,
 - Publikasi Statistik Pendapatan Agustus 2023,
 - Statistik Migrasi Indonesia Hasil *Long Form* Sensus Penduduk 2020,
 - Analisis Mobilitas Tenaga kerja Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional 2022,
 - Statistik Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja 2023,
 - Statistik Komuter Wilayah Metropolitan Jabodetabek 2023,
 - Statistik Komuter Wilayah Metropolitan Patungraya Agung 2023,
 - Statistik Komuter Wilayah Metropolitan Banjarkakula 2023,
 - Statistik Komuter Wilayah Metropolitan Sarbagita 2023,
 - Statistik Komuter Wilayah Metropolitan Mamminasata 2023.
2. Publikasi/Laporan Statistik yang terbit tepat waktu yang telah direalisasikan sebagai berikut:
 - Hasil *Long Form* Sensus Penduduk 2020 (dalam bentuk *booklet*),
 - Laporan Penimbang Survei Kependudukan,
 - Laporan kegiatan SSHI/SDPI,
 - Publikasi Pembangunan Kependudukan dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan dan Pengembangan Wilayah,
 - Publikasi Mortalitas di Indonesia Hasil *Long Form* Sensus Penduduk 2020,

- Kajian Fertilitas Remaja 10-14 Tahun di Indonesia,
 - Publikasi Dokumentasi Komprehensif Sensus Penduduk 2020,
 - Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Februari 2023,
 - Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Agustus 2023,
 - Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Februari 2023,
 - Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Agustus 2023,
 - Indikator Pekerjaan Layak di Indonesia 2022,
 - Publikasi Kompilasi Statistik Upah 2023,
 - Statistik Migrasi Indonesia Hasil *Long Form* Sensus Penduduk 2020,
 - Analisis Mobilitas Tenaga kerja Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional 2022,
 - Statistik Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja 2023,
 - Statistik Komuter Wilayah Metropolitan Jabodetabek 2023,
 - Statistik Komuter Wilayah Metropolitan Patungraya Agung 2023,
 - Statistik Komuter Wilayah Metropolitan Banjarkabupatara 2023,
 - Statistik Komuter Wilayah Metropolitan Sarbagita 2023,
 - Statistik Komuter Wilayah Metropolitan Mamminasata 2023.
3. Rilis data Statistik yang tepat waktu yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:
 - Rilis Hasil *Long Form* SP2020,
 - Rilis Mikro data LF SP2020,
 - Rilis Publikasi Penduduk Hasil *Long Form* SP2020,
 - BRS Sakernas Februari 2023,
 - BRS Sakernas Agustus 2023,
 - Rilis Proyeksi Penduduk Indonesia 2020-2050.
 4. Pemasukan dokumen (*response rate*) survei yaitu dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), Ujicoba kegiatan Sistem Statistik Hayati Indonesia (SSHI), serta Survei Komuter. Secara keseluruhan target pemasukan dokumen (*response rate*) survei sebesar 98,23 persen dan terealisasi sebesar 99,75 persen.
 5. Pemanfaatan data hasil kegiatan statistik kependudukan dan ketenagakerjaan oleh K/L untuk mengevaluasi dan memonitor hasil kinerja K/L. Ini sebagai kegiatan yang secara rutin dilakukan oleh untuk memenuhi permintaan data yang dikirimkan oleh K/L.

Tabel 13. Capaian Kinerja Tambahan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Indikator Kinerja Tambahan	Target	Satuan	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	20	Aktivitas	20
Jumlah Publikasi/Laporan Statistik yang terbit tepat waktu	21	Publikasi/laporan	21
Jumlah Rilis data Statistik yang tepat waktu	6	Rilis	6
Persentase pemasukan dokumen (response rate) berbagai survei kependudukan dan ketenagakerjaan	98,23	Persen	99,75

Dokumen pendukung capaian indikator kinerja tambahan dapat diakses pada tautan berikut: <http://s.bps.go.id/capaian-kinerja-tambahan>

3.3 Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Perkembangan capaian kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan pada tahun 2020-2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2020-2023 (Persen)

IKS	2020			2021			2022			2023		
	Tar-get	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Tar-get	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Tar-get	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Tar-get	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Tujuan 1: Menyediakan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan												
Sasaran 1: Meningkatkan pemanfaatan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas												
IKS 1.1 Persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data (%)	80,00	80,00	100,00	91,00	91,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
IKS 1.2 Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	133,33	120,00	100,00	100,00	100,00
IKS 1.3 Persentase indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan sebagai indikator SDGs (%)	89,00	89,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Lanjutan Tabel 14.

IKS	2020			2021			2022			2023		
	Tar-get	Reali-sasi	Capa-ian Kinerja (%)	Tar-get	Reali-sasi	Capa-ian Kinerja (%)	Tar-get	Reali-sasi	Capa-ian Kinerja (%)	Tar-get	Reali-sasi	Capa-ian Kinerja (%)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Tujuan 2 (2022): Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di Bidang Statistik Kependudukan dan ketenagakerjaan												
Sasaran 2: Penguatan statistik sektoral di K/L/D/I												
IKS 2.1 Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kependudukan dan ketenagakerjaan (%)							100,00	100,00	100,00	100,00	130,00	120,00
IKS 2.2 Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan							100,00	148,28	120,00	100,00	140,00	120,00
Tujuan 2 (2021) Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN												
Sasaran 2 (2021): Penguatan komitmen K/L/D/I terkait statistik kependudukan dan ketenagakerjaan terhadap SSN												
Persentase K/L/D/I yang telah menerapkan standar Sistem Statistik Nasional (SSN) (%)	-	-	-	100,00	100,00	100,00	-	-	-	-	-	-
Tujuan 3 (2021): Meningkatnya pelayanan prima dalam pembinaan Statistik Sektoral												
Sasaran 3 (2021): Menguatnya statistik sektoral kependudukan dan ketenagakerjaan di K/L/D/I												
Persentase K/L/D/I yang mendapat technical assistance statistik kependudukan dan ketenagakerjaan (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	-	-	-	-	-	-
Rata-rata Capaian Indikator Sasaran	100,00			100,00			108,00			108,00		

Pada periode tahun 2020-2021 dan periode tahun 2022-2023 terdapat perbedaan dari sisi tujuan, sasaran strategis, maupun indikator kinerja dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan. Perubahan tersebut pada aspek nomenklatur, konsep, dan definisi serta formula yang menyesuaikan dengan *review* Renstra Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan 2020-2024. Secara rinci perubahan tersebut pada tujuan kedua, dimana nomenklaturnya mulai tahun 2022 berubah menjadi **“Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di Bidang Statistik Kependudukan dan ketenagakerjaan”**.

Rata-rata capaian indikator sasaran kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2020-2023. Pada tahun 2020, rata-rata capaian kinerja sebesar 100,00 persen. Capaian ini stabil hingga tahun 2021. Pada tahun 2022 rata-rata capaian kinerja meningkat sebesar 8,00 persen poin menjadi 108,00 persen. Pada tahun 2023 rata-rata capaian kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan tetap bertahan pada angka 108,00 persen. Meskipun secara

rata-rata capaian kinerja tahun 2023 sama dengan tahun 2022, namun dari sisi capaian menurut rincian indikator kinerja terdapat perubahan, yaitu:

- Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%) pada tahun 2022 sebesar 120,00 persen, menurun menjadi 100,00 persen pada tahun 2023.
- Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik kependudukan dan ketenagakerjaan (%) pada tahun 2022 sebesar 100,00 persen, meningkat menjadi 120,00 persen pada tahun 2023.

Keberhasilan di tahun 2022 maupun 2023 menunjukkan bahwa Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan berusaha untuk mencapai target yang ditetapkan di awal tahun. Terdapat lima indikator kinerja sasaran Direktorat Statistik Kependudukan dan ketenagakerjaan pada tahun 2023 yang capaiannya secara rinci akan diuraikan sebagai berikut:

Sasaran 1: Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas

IKS 1.1: Persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data (%)

IKS	2020			2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Tujuan 1: Menyediakan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan												
Sasaran 1: Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas												
IKS 1.1 Persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data (%)	80,00	80,00	100,00	91,00	91,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Indikator kinerja sasaran pertama yaitu persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data (%) memiliki target dan realisasi yang cenderung meningkat. Secara capaian

kinerja IKS ini berhasil mencapai 100,00 persen selama empat tahun berturut-turut. Jumlah publikasi Statistik Kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data pada tahun 2023 sebanyak 11 publikasi.

IKS 1.2 Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%)

IKS	2020			2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Tujuan 1: Menyediakan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan												
Sasaran 1: Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas												
IKS 1.2 Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	133,33	120,00	100,00	100,00	100,00

Indikator kinerja sasaran kedua yaitu persentase indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%) pada tahun 2020-2021 memiliki capaian kinerja yang tetap yaitu sebesar 100,00 persen. Capaian ini pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 120,00 persen. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan realisasi, dari 9 target indikator meningkat menjadi 12 indikator. Capaian kinerja IKS ini pada tahun 2023 menurun menjadi 100,00 persen.

IKS 1.3 Persentase indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan sebagai indikator SDGs (%)

IKS	2020			2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Tujuan 1: Menyediakan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan												
Sasaran 1: Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas												
IKS 1.3 Persentase indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan sebagai indikator SDGs (%)	89,00	89,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Indikator kinerja sasaran ketiga yaitu persentase indikator Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang digunakan sebagai indikator SDGs (%), pada tahun 2020 target dan realisasi sebesar 89,00 persen, kemudian di 2021 dan setelahnya target serta realisasi meningkat menjadi 100,00 persen. Secara capaian kinerja untuk IKS ini mampu bertahan sebesar 100,00 persen selama empat tahun berturut-turut. Pada tahun 2023, target dan realisasi indikator Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan dalam SDGs sebanyak 8 indikator.

Sasaran Strategis 2: Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I

IKS 2.1. Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

IKS	2020			2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Tujuan 2 (2022): Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di Bidang Statistik Kependudukan dan ketenagakerjaan												
Sasaran 2: Penguatan statistik sektoral di K/L/D/I												
IKS 2.1 Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan (%)							100,00	100,00	100,00	100,00	130,00	120,00

Indikator kinerja sasaran pertama pada sasaran kedua adalah persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan (%). Pada tahun 2022 capaian kinerja mencapai 100,00 persen, capaian ini meningkat menjadi 120,00 persen pada tahun 2023. Peningkatan ini karena bertambahnya realisasi jumlah K/L yang mendapatkan pembinaan.

Pada tahun 2021 terdapat perbedaan nomenklatur untuk indikator ini, yaitu persentase K/L/D/I yang telah menerapkan standar Sistem Statistik Nasional (SSN) (%), dimana target, realisasi dan capaian kinerjanya sebesar 100,00 persen. Untuk tahun 2020 memiliki nomenklatur yang berbeda.

IKS 2.2: Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan

IKS	2020			2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Tujuan 2 (2022): Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di Bidang Statistik Kependudukan dan ketenagakerjaan												
Sasaran 2: Penguatan statistik sektoral di K/L/D/I												
IKS 2.2 Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan							100,00	148,28	120,00	100,00	140,00	120,00

Indikator kinerja sasaran yang kedua pada sasaran kedua adalah persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan. Pada tahun 2022 capaian kinerja sebesar 120,00 persen dan pada tahun 2023 capaiannya masih berada pada angka yang sama. Secara total, pada tahun 2023 terdapat 21 aktivitas pembinaan K/L/D/I yang dilakukan oleh Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan.

Pada tahun 2020 dan 2021, indikator kinerja sasaran ini memiliki nomenklatur yang berbeda yaitu persentase K/L/D/I yang mendapat *technical assistance* statistik kependudukan dan ketenagakerjaan (%), dimana pada tahun 2020-2021 capaian kinerjanya sebesar 100,00 persen.

3.4 Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2023 Terhadap Target Renstra 2020-2024

Rencana Strategis (Renstra) BPS tahun 2020-2024 memuat gambaran umum situasi perstatistikan nasional, visi, misi, tujuan, strategi, dan arah kebijakan pembangunan statistik, serta program dan kegiatan BPS. Salah satu hal yang perlu dipantau dalam pengukuran kinerja adalah perbandingan capaian kinerja tahunan terhadap rencana kinerja jangka menengah. Hal ini penting untuk dapat mengetahui tingkat pencapaian tahun berjalan dan besarnya

kesenjangan/selisih capaian kinerja terhadap target yang harus dicapai dalam jangka menengah. Oleh karena itu, Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan telah melakukan perbandingan capaian kinerja dua tahun terakhir terhadap target Renstra tahun 2022-2023 dan target akhir Renstra tahun 2024 yang tercantum pada Reviu Renstra Tahun 2020-2024 yang dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15. Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2023-2024 (Persen)

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra	2022		2023	
			Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tujuan 1: Menyediakan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan						
Sasaran 1: Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas						
1.1.1 Persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data (%)	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
1.1.2 Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%)	Persen	100,00	133,33	120,00	100,00	100,00
1.1.3 Persentase indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan sebagai indikator SDGs (%)	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Lanjutan Tabel 15.

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra	2022		2023	
			Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tujuan 2: Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di Bidang Statistik Kependudukan						
Sasaran 2: Penguatan statistik sektoral di K/L/D/I						
2.2.1 Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik kependudukan dan ketenagakerjaan (%)	Persen	100,00	100,00	100,00	130,00	120,00
2.2.2 Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100,00	148,28	120,00	140,00	120,00
Rata-rata Capaian Indikator Kinerja Sasaran				108,00		108,00

Capaian kinerja pada kolom (5) dan (6) merupakan hasil perbandingan realisasi dengan target Renstra pada tahun yang sama. Berdasarkan tabel di atas, realisasi Indikator Kinerja Sasaran Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan tahun 2023 dibandingkan dengan target Renstra 2023 adalah sebesar 108,00 persen. Pada tahun 2023, semua IKS capaian kinerjanya sudah optimal, bahkan konsisten melebihi target akhir Renstra 2020-2024 seperti tahun sebelumnya. Namun, terdapat perbedaan komposisi capaian pada dua tahun terakhir. Pada tahun 2023, IKS 2.2.1 (Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik kependudukan dan ketenagakerjaan) dan IKS 2.2.2 (Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan) realisasinya melebihi target yang ditetapkan yaitu mencapai 120,00 persen. Target kinerja Renstra 2020-2024 secara lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran 2.

3.5 Prestasi dan Inovasi Tahun 2023

3.5.1 Prestasi

Prestasi yang berhasil diraih oleh Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan menunjukkan kecakapan Sumber Daya Manusia yang telah berusaha keras untuk meningkatkan kualitas dan kapasitasnya sebagai upaya meningkatkan kinerja direktorat dan kinerja BPS. Selama tahun 2023 prestasi yang berhasil diperoleh Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan sebagai berikut:

1. Publikasi yang dihasilkan dari kegiatan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan masuk ke dalam 10 publikasi BPS yang terbanyak diunduh oleh *user*, diantaranya Publikasi Penduduk Hasil *Long Form* SP2020, Publikasi Proyeksi Penduduk Indonesia 2020-2050, dan Publikasi Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Februari 2023.
2. Juara Terbaik 3 (tiga) sebagai Unit Pengolah dengan hasil Audit Kearsipan Internal Tahun 2023 di Lingkungan Badan Pusat Statistik.
3. Publikasi yang dihasilkan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan termasuk ke dalam 10 Publikasi dengan unduhan terbanyak Tahun 2023.
4. Tim Sakernas Menjadi peringkat ke-2 nilai SIQAF tertinggi dari 21 survei yang telah dinilai.
5. Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan secara nyata aktif ikut mewujudkan "Satu Data Indonesia" sesuai amanat Perpres No 39/2019 tentang Satu Data Indonesia melalui kegiatan "Satu Data Migrasi Internasional" yang tersebar di berbagai K/L.
6. Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan menginisiasi kegiatan pengembangan Sistem Statistik Hayati Indonesia bekerjasama dengan Dirjen Adminduk (Kemendagri) dan Bappenas untuk merelisasikan capaian yang diamanatkan pada Perpres 62/2019 tentang Strategi Nasional Percepatan Administrasi Kependudukan untuk Pengembangan Statistik Hayati (Stranas AKPSH).

Secara perorangan, prestasi pegawai Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan dicapai dalam bentuk keterlibatan pada acara-acara internasional, penulisan jurnal nasional dan internasional, serta pembicara dalam kegiatan-kegiatan yang melibatkan K/L lain. Secara rinci prestasi yang telah diraih oleh pegawai Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan adalah sebagai berikut:

1. Ali Said menjadi *Keynote Speaker* pada *Conference on Social Faultlines in Indonesia: Persistence and Change in An Evolving Landscape*, 29-30 August 2023, ISEAS – Yusof Ishak Institute, Singapore tanggal 29-30 Agustus 2023.
2. Ali Said menjadi peserta dan pemateri pada *Inter-Sectoral Workshop on the Implementation and Monitoring of the ASEAN Roadmap on Elimination of the Worst Forms of Child Labour by 2025 to be held on 15-16 May 2023*, in Bangkok, Thailand tanggal 15-16 Mei 2023.
3. Ali Said menjadi anggota *UN Expert Working Group on "the Revision on the Principles and Recommendation of Population and Housing Census for the 2030 Round"* tanggal 27 April 2023.
4. Ali Said menghadiri pertemuan *UN Expert Group Meeting on the Revision on Principles and Recommendation of Population and Housing Censuses for the 2030 Round*, 11-15 December 2023, New York tanggal 11-15 Desember 2023.
5. Ari Purbowati menghasilkan karya tulis yang berhasil dipublikasikan pada *Journal of Population Research* dengan judul "*Does diversity matter for development? New evidence of ethnic diversity's mediation between internal migration and economic growth across Indonesia's regions*".
6. Diah Ikawati menjadi *speaker* dalam *Joint Meeting of the Steering Group of the ESCAP Committee on Statistics*.
7. Diah Ikawati menjadi *speaker* dalam *ASEAN High Level Forum on Disability-Inclusive Development and Partnership Beyond 2025*.
8. Diah Ikawati mengikuti acara *Australia Awards Awardee on Short Course entitled "Governing in the Digital Age (The Use of Data for Better Policies and Public Services)"*.
9. Diah Ikawati menjadi *speaker* dalam Webinar SESRIC "*Transforming Administrative Registers for Statistical for Statistical Data Production*".

10. Diah Ikawati menjadi moderator dalam *Launching State of World Population Report 2023 "8 Billion Lives, Infinite Possibilities: The Case for Rights and Choices"*.
11. Diah Ikawati menjadi member *UNESCAP Data Integration Community of Practice*.
12. Diah Ikawati menjadi member *Steering Group of the ESCAP Committee on Statistics*.
13. Diah Ikawati menjadi peserta dalam *United Nations - International Development Partners Meeting on Long Term Population Census*.
14. Putricia Synthesa menjadi penulis pada jurnal *"The Effect of Regional Characteristics and Women's Autonomy on Infant and Young Child Feeding Practice"*.
15. Alfina Fasriani menjadi peserta *Multi-country Workshop to Support Implementation of ICD-11*, Colombo, Sri Lanka.
16. Alfina Fasriani dan Astrid Masitha Sabrina menjadi peserta *Pre-Training on Cleaning of Civil Registration Data*, Bangkok, Thailand.
17. Alfina Fasriani dan Wida Siddihikara Perwitasari menjadi peserta *regional workshop on strengthening the national civil registration and vital statistics (CRVS) system*, in Bali.
18. Astrid Masitha Sabrina menjadi peserta *Regional Training on Assessing Inequalities in Civil Registration Completeness*, Bangkok, Thailand.
19. Parwoto dan Viane Dorthea Tiwa menjadi panelis pada sesi panel di *3rd International Forum on Migration Statistics – IFMS 2023* tanggal 24-26 Januari 2023 di Chile.
20. Fajar Santoso menjadi peserta *Workshop on Population Projections 16-20 October 2023*, Bangkok, Thailand.
21. Erie Sadewo menjadi pembicara pada WEBINAR perkim.id SERI #36 / "Post-Suburbanisasi & Dampaknya pada Perkim".
22. Winida Albertha menjadi pembicara dalam *Safe and Fair: Results Sharing Forum* di Bangkok, Thailand, 27 November-1 Desember 2023.
23. Winida Albertha mengikuti peningkatan kompetensi ASN di lingkungan Badan Pusat Statistik, disampaikan bahwa Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan *Australian Bureau of Statistics dalam Leading in A National Statistics Office Workshop (LANSOW) 2023*, 17-21 Oktober 2023.
24. Winida Albertha mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Inklusif

- dan Transformatif (KIT) dan *Women in Government Forum* yang diselenggarakan oleh Prospera, 27-31 Maret 2023.
25. Yogo Aryo Jatmiko menjadi penulis pada jurnal *Indonesian Journal of Applied Statistics* dengan judul "Pemodelan Tingkat Kerawanan Pangan Rumah Tangga di Indonesia Tahun 2021 dengan Pendekatan Regresi Logistik Ordinal".
 26. Yogo Aryo Jatmiko menjadi penulis pada jurnal *Jurnal Litbang, Sukowati : Media Penelitian dan Pengembangan*, Vol. 7, No. 1, Mei 2023, Hal 118-128 dengan judul "Partisipasi Kerja Lansia Pada Rumah Tangga Tunggal Di Indonesia".
 27. Suryo Adi Rakhmawan menjadi pemenang *Young Statistician Ambassador* oleh *International Statistical Institute* 2023.
 28. Suryo Adi Rakhmawan menjadi pemenang beasiswa dan pembicara *Young Statistician Forum* dalam *World Statistics Congress* 2023.
 29. Suryo Adi Rakhmawan menjadi pemenang dalam kompetisi paper *Regional Economic Modelling* menggunakan data Sakernas di kompetisi *East Java Economic (EJAVEC) Forum* 2023.
 30. Suryo Adi Rakhmawan menjadi pemenang dalam kompetisi *paper Regional Economic Modelling* menggunakan data Sakernas di kompetisi *West Java Economic Society (WJES)* 2023.
 31. Suryo Adi Rakhmawan menjadi *awardee Australia Awards Scholarship* dalam *Short Course: Skills Forecasting for the Fourth Industrial Revolution* 2023.
 32. Suryo Adi Rakhmawan memenangkan *Fully Funded Awards* dalam *Stochastic Numerics and Statistical Learning: Theory and Applications Workshop 2023*, KAUST Saudi Arabia.
 33. Suryo Adi Rakhmawan menjadi penulis dalam *paper Hotelling T2 Control Chart for Detecting Changes in Mortality Models Based on Machine-Learning Decision Tree*.
 34. Suryo Adi Rakhmawan menjadi penulis dalam *paper Gig Economy During Pandemic in East Java*.
 35. Suryo Adi Rakhmawan menjadi penulis dalam *paper From Micro to Green Macro: Exploring Technology Adoption and Sustainable Growth in West Java's MSMEs*.
 36. Suryo Adi Rakhmawan menjadi penulis dalam *paper Synergy between*

Economy and Ecology: Exploring the Economic Impacts of Green Infrastructure in West Java.

37. Suryo Adi Rakhmawan menjadi tim dalam *UN Big Data: Synthetic Mobile Positioning Data 2023*.
38. Weni Lidya Sukma menjadi penulis dalam Jurnal Ekonomi dan Statistik Indonesia dengan judul "*Employment Formalization in Indonesia: Role of Parents' Employment Mobility Toward Children's Employment Mobility*".
39. Weni Lidya Sukma menjadi penulis dalam Jurnal Keluarga Berencana dengan judul "*Keahlian Atau Kondisi Keluarga, Manakah Yang Lebih Berpengaruh Pada Capaian Pekerjaan Lansia?*".
40. Weni Lidya Sukma menulis judul jurnal "*Pengaruh Karakteristik Sosiodemografi Kepala Rumah Tangga dan Anak Terhadap Kecenderungan Anak Terlibat dalam Pekerjaan Berbahaya di Sektor Pertanian: Analisis Data SAKERNAS*".
41. Rachmi Agustiyani menjadi peserta *Dissemination Workshop of Data for Development Phase 2*.
42. Al Huda Yusuf menjadi *Change Champion* Terbaik Tahun 2023.
43. Uray Naviandi menghadiri pertemuan *ASEAN High Level Forum on Disability-Inclusive Development and Partnership Beyond 2025*.
44. Uray Naviandi menjadi pembicara pada *International Conference on the Nexus of Disability and Trafficking in Persons*, December 2023, Bangkok, Thailand.
45. Uray Naviandi menjadi penulis *paper "Social Determinants of Maternal and Early Life Mortality in Indonesia 2010-2021: A block census level log-linear regression analysis"* bersama Universitas Indonesia.
46. Mariet Tetty Nuryetty menghadiri *21st International Conference of Labour Statisticians: the Centenary* (Geneva, 11-20 October 2023).

3.5.2 Inovasi

Untuk inovasi, sepanjang tahun 2023 Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan telah berhasil melaksanakan inovasi dalam hal Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan melaksanakan kegiatan Duknaker Sharing (D'Ring) secara *online* dimana narasumbernya adalah pegawai

yang baru saja menyelesaikan Tugas Belajarnya (Pasca Sarjana). Kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Duknaker *Sharing* #1 berjudul "Pemanfaatan *Mobile Positioning Data* dalam Pengaruh Pemandangan Ibukota Negara Indonesia pada Kemacetan di Jakarta menggunakan *Robot MM-Estimation* dengan *Robust Standard Error* oleh narasumber Hamim Tsalis Sobia tanggal 1 Februari 2023.
2. Duknaker *Sharing* #2 berjudul "*Vertical Mismatch & Kesenjangan Penghasilan Berdasarkan Status Disabilitas Pekerja Tahun 2021*" oleh narasumber Arief Pratama tanggal 13 September 2023.
3. Duknaker *Sharing* #3 berjudul "*The Most Efficient Strategy for Poverty Reduction and Enhancing Human Development in Developing Countries*" oleh narasumber Raissa Samantha Hutajulu tanggal 3 Januari 2024.

Adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) seluruh pegawai di Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenakerjaan.

Inovasi lain yang dilakukan dalam rangka pengembangan SDM adalah penyediaan makanan dan minuman ringan dengan transaksi yang dilakukan mandiri atau biasa disebut dengan Kantin Mujur (Mobilitas Jujur). Modal untuk Kantin Mujur merupakan hasil swadaya atau berasal dari kas pegawai yang dibayarkan per bulan sesuai kesepakatan. Keuntungan Kantin Mujur akan dikembalikan ke kas. Kantin Mujur merupakan salah satu media mengembangkan sikap kejujuran, kreativitas, dan jiwa kewirausahaan.

Inovasi selanjutnya adalah Direktorat Statistik Kependudukan dan ketenagakerjaan juga meluncurkan aplikasi *Dashboard SSHI* yang memiliki fungsi sebagai aplikasi simulasi penghitungan statistik hayati dan analisis singkat dari indikator yang menggambarkan peristiwa penting. Peristiwa penting tersebut adalah kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (mobilitas) yang dilengkapi dengan adanya informasi mengenai struktur penduduk, cakupan data administrasi di Indonesia, dan indikator-indikator capaian SDGs. Data yang disajikan dari berbagai sumber data untuk memberikan gambaran komprehensif tentang capaian AKPSH dan melihat kesiapan data administrasi dalam penyusunan statistik hayati yang mendukung *register-based population census 2030*.

Dalam proses pengembangannya, *dashboard* telah diperkenalkan kepada berbagai pihak yaitu internal BPS, Kementerian/Lembaga, dan OPD di wilayah uji coba. Tujuannya menyampaikan hasil penghitungan statistik hayati dari data pihak-pihak terkait. *Dashboard* SSHI dilengkapi dengan fitur unggah data agregat (*upload*) menggunakan formulir yang telah disiapkan khusus. Hal ini memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan eksplorasi terhadap data penghitungan statistik hayati. Melalui fitur mengunggah data, pengguna akan dapat melihat hasil penghitungan dan analisis statistik hayati serta melakukan triangulasi data dengan data hasil sensus/survei BPS dan data administrasi kependudukan dari Ditjen Dukcapil.

Selain inovasi pada kegiatan SSHI, terdapat beberapa inovasi yang dilakukan kegiatan pengembangan Satu Data Migrasi Internasional (SDMI). Inovasi-inovasi tersebut adalah:

1. Penyusunan **Dokumen Usulan Rancangan Cetak Biru dan Peta Jalan SDMI 2023-2028**

Dokumen Usulan Rancangan Cetak Biru SDMI disusun oleh BPS dan *International Organization for Migration* (IOM) melalui dialog dengan berbagai kementerian/Lembaga. Dokumen ini memuat definisi dan ruang lingkup pengelolaan Satu Data Indonesia pada tema migrasi internasional serta memuat prinsip, visi, misi dan target implementasi SDMI 2023-2028. Rancangan Peta Jalan (*roadmap*) SDMI mengusulkan tahapan implementasi SDMI di tingkat nasional dan daerah sebagai yang dapat digunakan sebagai salah satu bahan rujukan.

2. Penyusunan **Panduan Konsep dan Definisi Migrasi Internasional dan Migrasi Tenaga Kerja Internasional**

Panduan konsep dan definisi Migrasi Internasional dan Migrasi Tenaga Kerja Internasional merupakan produk kolaborasi BPS dan *International Labour Migration* (ILO). Modul ini berisi berbagai konsep dan definisi variabel dan indikator yang dapat digunakan sebagai panduan pengelolaan data migrasi internasional oleh kementerian/lembaga dalam lingkup SDMI.

3. Penyusunan **Ringkasan Kebijakan Tata Kelola SDMI**

Ringkasan kebijakan Tata Kelola SDMI disusun dengan melibatkan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Naskah ini ditujukan sebagai

dasar pelaksanaan untuk menyediakan data terpadu dan terbaru bagi kepentingan pembangunan dan sumber daya manusia. Kolaborasi ini membutuhkan dukungan teknologi informasi dan komunikasi modern serta melibatkan pemerintah, akademisi dan masyarakat sipil.

4. Pengembangan **Prototype Portal SDMI**

Portal Kolaborasi SDMI adalah pusat data migrasi internasional yang mengintegrasikan informasi dari berbagai kementerian/lembaga. Dengan fitur katalog data, analisis kualitatif, *insight*, dan visualisasi, portal ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman data, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan berbasis data. SDMI merupakan bagian integral dari Satu Data Indonesia (SDI) yang juga memperkuat implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), dan menjadi alat penting dalam pengelolaan informasi migrasi internasional.

Selanjutnya dalam hal pengolahan data, Tim Sakernas di tahun 2023 telah menerapkan *Dynamic Weighting* Sakernas dan membuat kajian sektor dan pekerja informal sebagai tindak lanjut permintaan FMS.

Dokumen pendukung atas prestasi dan inovasi dapat diakses pada tautan http://s.bps.go.id/prestasi-inovasi_duknaker2023

3.6 Realisasi Anggaran Tahun 2023

Sumber dari pembiayaan kegiatan di Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan pada tahun 2023 berasal dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) dan PHLN (Pinjaman dan/atau Hibah Luar Negeri). Anggaran dan realisasi anggaran pada tahun 2023 Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan seperti pada tabel di bawah ini. Tabel anggaran dan realisasi dibuat dalam dua versi dimana versi pertama dengan dasar anggaran awal dan versi kedua dengan dasar penghitungan adalah anggaran dengan penambahan di akhir tahun.

**Tabel 16. Realisasi Penggunaan Anggaran Tahun 2023 Satuan Kerja :
Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan**

	Indikator Kinerja	Kode	Program/ Kegiatan	Pagu 2023 (Rp)	Realisasi s.d Desember 2023 (Rp)	Sisa (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[054.01.GG] Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik						
[2905] Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan				8.812.100.000	7.912.627.694 (89,79%)	899.472.306 (10,21%)
SS1. Tersedianya data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang berkualitas	1. Persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data (%)	BMA.004	Publikasi/Laporan Sakernas	1.511.103.000	1.442.267.150 (95,44%)	68.835.850 (4,56%)
		BMA.005	Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	6.040.852.000	5.278.786.456 (87,38%)	762.065.544 (12,62%)
	2. Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%)		PHLN	1.185.728.000	1.178.260.088 (99,37%)	7.467.912 (0,63%)
	3. Persentase indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan sebagai indikator SDGs (%)					
SS2. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mendapat technical assistance statistik kependudukan dan ketenagakerjaan (%)	BDB.100	Pembinaan Statistik Sektoral Kependudukan dan Ketenagakerjaan	74.417.000	13.314.000 (17,89%)	61.103.000 (82,11%)

Pada awal tahun anggaran, jumlah anggaran yang bersumber dari APBN sebesar Rp 17.906.804.000,00 tetapi ada *self blocking* sebesar Rp 13.647.806.000,00. Seiring berjalannya tahun anggaran, ada penambahan anggaran pada beberapa kegiatan sehingga pada bulan Desember 2023 anggaran menjadi Rp 21.116.768.000,00 dengan *self blocking* sebesar Rp 13.521.066.000,00.

Pada akhir tahun 2023, yaitu di bulan Desember anggaran yang sudah masuk *Automatic Adjustment/Self Blocking* yakni anggaran untuk kegiatan Publikasi/Laporan Sakernas yaitu dalam bentuk "Perjalanan dalam rangka sakernas" sebesar Rp 1.984.288.000,00 serta anggaran dalam kegiatan Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan berupa "Biaya consumable toner" sebesar Rp 1.361.791.000,00 dikembalikan kepada Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan. Pengembalian anggaran ini tentu tidak dapat direalisasikan karena merujuk pada surat Sekretaris Utama Nomor B-1239/02000/KU.520/10/2023 perihal Langkah-Langkah Akhir Tahun Anggaran Tahun 2023 yang mengatur batas waktu penggunaan anggaran.

Karena anggaran ini baru masuk ke POK pada akhir tahun pada saat kegiatan sudah selesai dilaksanakan, maka anggaran ini tidak dapat direalisasikan. Hal ini menyebabkan adanya perbedaan dalam penghitungan realisasi anggaran jika didasarkan pada anggaran yang tersedia pada akhir tahun. Berdasarkan kondisi ini, anggaran yang bersumber dari APBN dengan nilai pagu anggaran sebesar Rp 10.972.451.000,00 telah terealisasi penggunaannya sebesar Rp 6.734.367.606,00 atau sebesar 61,38 persen. Secara keseluruhan nilai pagu anggaran sebesar Rp 12.158.179.000,00 telah terealisasi penggunaannya sebesar Rp 7.912.627.694,00 atau sebesar 65,08 persen.

Akan tetapi jika mengacu pada anggaran di pagu awal setelah dikurangi *Automatic Adjustment* (AA), jumlah anggaran yang bersumber dari APBN yang dapat digunakan sebesar Rp 7.626.372.000,00. dan telah terealisasi penggunaannya sebesar Rp 6.734.367.606,00 atau sebesar 88,30 persen. Sementara anggaran yang bersumber dari PHLN sebesar Rp 1.185.728.000,00 telah terealisasi penggunaannya sebesar Rp 1.178.260.088,00 atau sebesar 99,37 persen. Secara keseluruhan nilai pagu anggaran dari kedua sumber anggaran adalah sebesar Rp 8.812.100.000,00 telah terealisasi penggunaannya sebesar Rp 7.912.627.694,00 atau sebesar 89,79 persen. Artinya 10,21 persen anggaran tidak terealisasi. Hal ini disebabkan karena pada beberapa kegiatan paket *meeting*, biaya satuan yang digunakan lebih kecil dari *rate* maksimal yang tersedia. Selain itu, juga disebabkan karena keterbatasan SDM sehingga jumlah peserta tidak mencapai jumlah maksimal yang tersedia.

Bukti dukung realisasi anggaran dapat diakses pada http://s.bps.go.id/anggaran_duknaver2023.

Selanjutnya, apabila dihubungkan dengan Indikator Kinerja Sasaran, indikator-indikator dengan sasaran strategis tersedianya data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang berkualitas dilaksanakan melalui pagu anggaran program/kegiatan Publikasi/Laporan Sakernas dan Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan. Sesuai indikator kinerja, *output* dari anggaran ini adalah publikasi dan indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan baik SDGs maupun RPJMN yang bersumber utama dari Sakernas maupun Publikasi/Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Sementara, indikator Persentase K/L/D/I yang mendapat *technical assistance* statistik kependudukan dan ketenagakerjaan dihasilkan dari pagu anggaran program/kegiatan Laporan Pembinaan Statistik Sektor.

3.7 Upaya Efisiensi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2023

Upaya efisiensi dilakukan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan mencakup sisi anggaran dan non anggaran. Upaya efisiensi ini sesuai dengan surat edaran dari Menteri Keuangan tanggal 9 Desember 2022 perihal *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian/Lembaga TA 2023 dimana adanya arahan dari presiden dengan mempertimbangkan kondisi geopolitik global, dipandang perlu untuk dilakukan suatu langkah strategis pada tahun 2023 dengan melanjutkan kebijakan AA dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara TA 2023. Secara total anggaran di Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang dilakukan *automatic adjustment* pada tahun 2023 adalah sebanyak Rp 13.521.066.000,00. Meskipun terdapat keterbatasan dalam hal pembiayaan, Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan tetap melakukan berbagai kegiatan untuk mencapai kinerja yang ditetapkan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Pagu Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan pada awal tahun sebesar Rp 17.906.894.000,00, selanjutnya dilakukan *selfblocking* sehingga terjadi perubahan pada pagu anggaran Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan. Dengan adanya perubahan struktur anggaran ini,

maka dilakukan penyesuaian pada perencanaan kegiatan diantaranya adalah dengan penyesuaian anggaran paket *meeting fullboard* yang dikonversi untuk pelaksanaan kegiatan lain misal untuk pelaksanaan kegiatan *fullday*, perjalanan dinas (untuk melihat urgensi pelaksanaan kegiatan tersebut), mengurangi alokasi anggaran untuk honor narasumber, serta pengurangan alokasi anggaran untuk transport lokal.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, efisiensi didapatkan dengan cara sebagai berikut:

Efisiensi

$$= \frac{(\text{Pagu Anggaran Rp} \times \text{Capaian Kinerja \%}) - \text{Realisasi Anggaran Rp}}{\text{Pagu Anggaran Rp} \times \text{Capaian Kinerja \%}} \times 100\%$$

$$\text{Efisiensi} = \frac{(8.812.100.000 \times 108/100) - 7.912.627.694}{8.812.100.000 \times 108/100} \times 100\% = 16,86 \text{ persen}$$

Pada peraturan yang sama juga dinyatakan bahwa batas maksimal nilai efisiensi adalah 20 persen dan batas minimal adalah -20 persen. Dengan asumsi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa semakin efisiensinya mendekati 20 persen maka kinerja kegiatan dan anggaran semakin baik, begitu pula sebaliknya. Dengan menggunakan rumus di atas, maka didapatkan angka efisiensi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan adalah sebesar 16,86 persen. Secara rinci efisiensi pada setiap tujuan/sasaran kinerja disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Efisiensi Anggaran Menurut Tujuan dan Sasaran Tahun 2023

Tujuan/Sasaran	Program	Capaian Kinerja (%)	Pagu TA 2023 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)	Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi (%)
SS1. Tersedianya data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang berkualitas Tujuan: 1. Persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data (%) 2. Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%) 3. Persentase indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan sebagai indikator SDGs (%)	Laporan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	100,00	8.737.683.000	7.899.313.694	90,40	9,60
SS2. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/IT	Pembinaan Statistik Sektoral Kependudukan dan Ketenagakerjaan	120,00	74.417.000	13.314.000	17,89	85,09
Total		108,00	8.812.100.000	7.912.627.694	89,79	16,86

Merujuk pada peraturan yang sama, Nilai Efisiensi dengan skala 0-100% didapatkan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{\text{Efisiensi}}{20} \times 50 \right)$$

$$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{\frac{16,86}{100}}{20} \times 50 \right) = 92,15 \text{ persen}$$

Dengan menggunakan rumus di atas, maka Nilai Efisiensi sebesar 16,86 persen dapat dikonversi menjadi 92,15 persen.

Upaya efisiensi yang dilakukan oleh Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan adalah:

1. Kegiatan penyampaian hasil penghitungan beberapa indikator kependudukan kepada BPS Provinsi diselenggarakan secara *online* melalui *vicon* (*video conference*), sehingga bisa dilakukan efisiensi karena tidak dibutuhkan biaya pemanggilan dan paket *meeting* untuk seluruh peserta kegiatan.
2. Mengkonversi beberapa kegiatan paket *meeting* yang semula dirancang dalam bentuk *fullboard* menjadi *fullday*, sehingga bisa menambah *volume* baik jumlah kegiatan rapat maupun jumlah peserta rapat.
3. Dalam beberapa kesempatan, menghadirkan pakar secara *online* termasuk pakar dari luar Jakarta bahkan dari luar negeri. Dengan mekanisme *online* ini, maka bisa menghemat pembiayaan untuk transport maupun biaya penginapan bagi para pakar dari luar kota dan luar negeri tersebut.
4. Pelaksanaan pelatihan diselenggarakan secara *online* dengan tetap mempertahankan kualitas hasil pelatihan, sehingga bisa menghemat biaya pemanggilan peserta dan biaya paket *meeting*.
5. Dari sisi sumber daya energi, dilakukan penghematan listrik dengan cara mematikan lampu atau alat elektronik lainnya yang tidak digunakan, efisiensi penggunaan air yang diupayakan melibatkan seluruh staf sehingga penggunaan fasilitas kantor dapat diefisienkan.
6. Pelaksanaan rapat dengan memanfaatkan media rapat *online*.
7. Penghematan dalam penggunaan kertas, dengan cara menggunakan *softfile* dokumen dalam proses pekerjaan yang dilakukan.
8. Membatasi penggunaan tinta *printer* dengan menggunakan mode "hemat" saat melakukan pencetakan dokumen sehingga menghemat tinta *printer*.
9. Penggunaan sensor gerak lampu pada setiap toilet, dimana apabila tidak ada orang yang menggunakan toilet dalam rentang waktu tertentu, lampu akan mati secara otomatis.

BAB IV PENUTUP





4.1 Tinjauan Umum

Akuntabilitas kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan merupakan perwujudan kewajiban Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan misi BPS dalam mencapai tujuan dan sasaran, merupakan penjabaran pelaksanaan tugas, pokok, dan fungsi BPS sebagaimana dituangkan dalam rencana strategis tahun 2020 – 2024.

Pencapaian visi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan sebagai penyedia data statistik berkualitas, dicerminkan dari keberhasilannya menyediakan data statistik yang *objective, up to date, reliable, complete, on time*, serta *user friendly*. Data statistik ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek, menengah dan jangka panjang bagi keperluan pemerintah, dunia swasta, akademisi, serta masyarakat.


Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja dan akuntabilitas Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat nyata (*significant results*). Kesimpulan ini tercermin dari angka rata-rata capaian kinerja sasaran Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan mencapai 108,00 persen serta rata-rata penyerapan anggaran sebesar 89,79 persen. Tingkat pencapaian kinerja tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan telah sesuai program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi misi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

4.2 Tindak Lanjut dan Rekomendasi

Pelaksanaan program kegiatan sepanjang tahun 2023 sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, namun masih memerlukan beberapa langkah perbaikan guna lebih menyempurnakannya. Secara umum langkah perbaikan dan rekomendasi Direktorat Statistik Kependudukan dan

Ketenagakerjaan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan anggaran bersama Biro Perencanaan agar penyerapan anggaran lebih optimal.
2. Melakukan koordinasi rutin dengan BPS daerah agar data yang dihasilkan berkualitas dan sesuai dengan kondisi lapangan.
3. Melakukan *capacity building* di bidang teknis pengolahan dan penghitungan indikator, misalnya cara penghitungan RSE dengan berbagai metode dan pembuatan *syntax* pengolahan data untuk kegiatan survei dalam rangka penyusunan publikasi dan indikator.
4. Melakukan alokasi personel secara tepat dan cermat untuk mengoptimalkan sumber daya manusia serta melakukan peningkatan kemampuan pegawai baik *hard skill* maupun *soft skill* dengan mengikutsertakan pada pelatihan, seminar, ataupun *workshop*. Disamping itu, perlu memberi kesempatan tugas belajar pada jalur formal seperti melanjutkan pendidikan jenjang S1, S2, dan S3.
5. Mengoptimalkan sarana prasarana dan pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi untuk mempermudah dan mempercepat penyelesaian pekerjaan.
6. Menyempurnakan mekanisme pengajuan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Rencana Kerja Fisik (RKF), antara lain melakukan pembahasan substansial secara intern di tingkat eselon II sehingga di tingkat eselon I sudah dapat disusun RKA berdasarkan prioritas, urgensi, dan pembiayaan.
7. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi di internal BPS dan *stakeholder* terkait.
8. Merancang kuesioner pendataan dengan lebih efektif dan mudah dipahami.
9. Meningkatkan pemasukan dokumen (*response rate*) dengan cara melakukan FGD dan sosialisasi dengan masyarakat dan pihak terkait.
10. Menyempurnakan proses bisnis kegiatan survei dan pengolahan data agar lebih efektif dan dapat dilaksanakan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualitas data.

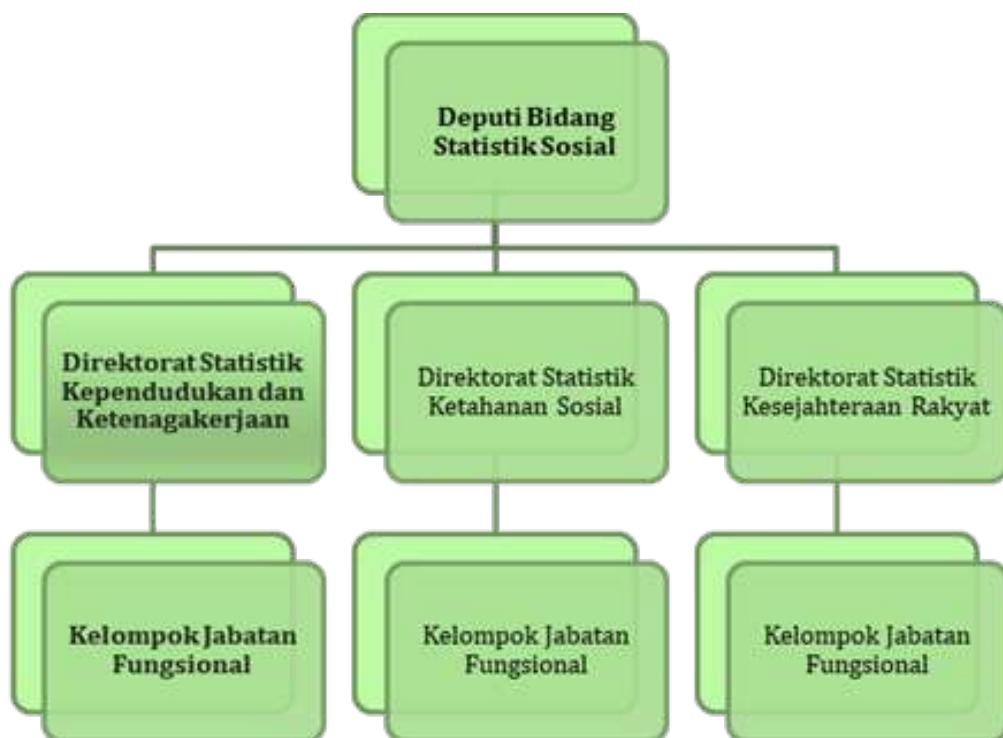
- 
11. Meningkatkan kapasitas SDM Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan dengan mengikuti *e-learning*, *capacity building*, mendorong keterlibatan secara lebih intens dalam forum internasional dan seminar. Untuk meningkatkan kualitas SDM, Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan mendorong dan memberi kesempatan kepada pegawai untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

LAMPIRAN





Lampiran 1. Struktur Organisasi Deputy Bidang Statistik Sosial



Lampiran 2. Rencana Strategis Direktorat Statistik Kependudukan Dan Ketenagakerjaan Tahun 2020-2024

Indikator Kinerja sasaran	Target Renstra Semula					Target Renstra Riviu				
	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Tujuan 1 : Menyediakan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.										
Sasaran Strategis (SS1) : Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas										
Persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data (%)	80	91	93	100	100	80	91	100	100	100
Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Persentase indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan sebagai indikator SDGs (%)	89	90	92	100	100	89	89	100	100	100
Tujuan 2 (2022): Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di Bidang Statistik Kependudukan										
Sasaran Strategis (SS2) : Penguatan statistik sektoral di K/L/D/I										
Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan (%)	-	-	100	100	100	-	-	100	100	100
Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	-	-	100	100	100	-	-	100	100	100
Tujuan 2 (2021) Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN.										
Sasaran Strategis (SS2) (2021): Penguatan komitmen K/L/D/I terkait statistic kependudukan dan ketenagakerjaan										
Persentase K/L/D/I yang telah menerapkan Standar Sistem Statistik Nasional (SSN) (%)	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-
Tujuan 3 (2021): Meningkatnya pelayanan prima dalam pembinaan statistic sektoral										
Sasaran 3 (2021): Menguatnya statistik sektoral kependudukan dan ketenagakerjaan di K/L/D/I										
Persentase K/L/D/I yang mendapat technical assistance statistik kependudukan dan ketenagakerjaan (%)	100	100	-	-	-	-	-	-	-	-

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan Dan Ketenagakerjaan Tahun 2023

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DIREKTORAT STATISTIK KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN
BADAN PUSAT STATISTIK



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ali Said MA.
Jabatan : Direktur Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Ateng Hartono SE, M.Si
Jabatan : Deputi Bidang Statistik Sosial
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua


Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 14 Januari 2023
Pihak Pertama

Pihak Kedua


Dr. Ateng Hartono SE, M.Si
NIP. 19690109 199211 1 001


Dr. Ali Said MA.
NIP. 19680829 199112 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DIREKTORAT STATISTIK KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tujuan/Sasaran (1)	Indikator Kinerja (2)	Satuan (3)	Target (4)
Tujuan 1. Menyediakan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas	Persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data (%)	Persen	100
	Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN (%)	Persen	100
	Persentase indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan sebagai indikator SDGs (%)	Persen	100
Tujuan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di bidang statistik kependudukan dan ketenagakerjaan			
Penguatan statistik sektoral di K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik kependudukan dan ketenagakerjaan (%)	Persen	100
	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	100

Kegiatan

Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Anggaran

Rp. 17.906.894.000,-

Pihak Kedua



Dr. Ateng Hartono SE, M.Si
NIP. 19690109 199211 1 001

Jakarta, 14 Januari 2023
Pihak Pertama



Dr. Ali Said MA.
NIP. 19680829 199112 1 001

Lampiran 4. Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2023

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Capaian Kinerja terhadap target setahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya pemanfaatan data Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan yang berkualitas	T1. Menyediakan data statistik kependudukan dan ketenagakerjaan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan					
	Persentase publikasi statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang menyertakan informasi akurasi data	Persen	TW I	0	0	0
			TW II	45,45	45,45	45,45
			TW III	45,45	45,45	45,45
			TW IV	100	100	100
	Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan dalam dokumen RPJMN	Persen	TW I	28,57	28,57	28,57
			TW II	28,57	28,57	28,57
			TW III	100	100	100
			TW IV	100	100	100
	Persentase Indikator statistik kependudukan dan ketenagakerjaan yang digunakan sebagai indikator SDGs	Persen	TW I	38,46	38,46	38,46
			TW II	38,46	38,46	38,46
			TW III	38,46	38,46	38,46
			TW IV	100	100	100
Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di Bidang Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	T2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN di Bidang Statistik Kependudukan dan ketenagakerjaan					
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	Persen	TW I	10	10	10
			TW II	80	80	80
			TW III	100	110	110
			TW IV	100	130	120
	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	TW I	6,67	6,67	6,67
			TW II	33,33	33,33	33,33
			TW III	80	86,67	86,67
			TW IV	100	140	120

Lampiran 5. Jumlah Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Kependudukan Dan Ketenagakerjaan menurut Jenjang Jabatan dan Jenjang Pendidikan Tahun 2023 (Kondisi bulan Desember)

No	Jenjang Jabatan	Jenjang Pendidikan					Jumlah
		S3	S2	S1/DV	DIII	SMA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Direktur Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	1	0	0	0	0	1
2	Fungsional Statistisi Ahli Madya	0	10	1	0	0	11
3	Fungsional Statistisi Ahli Muda	1	23	7	0	0	31
4	Fungsional Statistisi Ahli Pertama	0	1	15	0	0	16
5	Fungsional Umum	0	3	5	1	2	11
Jumlah		2	36	29	1	2	70

Lampiran 6. Publikasi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2023 Kategori *Hit View*

No.	Nama Publikasi	Diakses (<i>Viewed</i>)
1.	Proyeksi Penduduk Indonesia 2020-2050 Hasil Sensus Penduduk 2020	31.885
2.	Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Februari 2023	18.686
3.	Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020	17.528
4.	Keadaan Pekerja di Indonesia Februari 2023	12.308
5.	Booklet Survei Angkatan Kerja Nasional Februari 2023	9.854
6.	Indikator Pekerjaan Layak di Indonesia 2022	7.848
7.	Statistik Migrasi Indonesia Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020	7.806
8.	Penduduk Indonesia Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020	6.045
9.	Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Februari 2023	6.034
10.	Statistik Pendapatan Februari 2023	5.956
11.	Analisis Mobilitas Tenaga Kerja Hasil Sakernas 2022	1.944
12.	Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Agustus 2023	211
13.	Keadaan Pekerja di Indonesia Agustus 2023	104
14.	Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Agustus 2023	89
15.	Statistik Pendapatan Agustus 2023	57
16.	Booklet Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2023	56
17.	Statistik Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja 2023	47
18.	Kajian Fertilitas Remaja Umur 10-14 Tahun di Indonesia	12
19.	Dokumentasi Komprehensif Sensus Penduduk 2020	11

Lampiran 7. Publikasi Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Tahun 2023 Kategori *Hit Download*

No.	Nama Publikasi	Diunduh (kali)
1.	Proyeksi Penduduk Indonesia 2020-2050 Hasil Sensus Penduduk 2020	9.705
2.	Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Februari 2023	5.061
3.	Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020	5.004
4.	Keadaan Pekerja di Indonesia Februari 2023	4.046
5.	Booklet Survei Angkatan Kerja Nasional Februari 2023	3.334
6.	Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Februari 2023	2.218
7.	Penduduk Indonesia Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020	2.067
8.	Statistik Migrasi Indonesia Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020	2.003
9.	Indikator Pekerjaan Layak di Indonesia 2022	1.928
10.	Statistik Pendapatan Februari 2023	1.741
11.	Analisis Mobilitas Tenaga Kerja Hasil Sakernas 2022	712
12.	Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Agustus 2023	144
13.	Keadaan Pekerja di Indonesia Agustus 2023	63
14.	Booklet Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2023	45
15.	Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Agustus 2023	36
16.	Statistik Pendapatan Agustus 2023	32
17.	Statistik Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja 2023	30
18.	Dokumentasi Komprehensif Sensus Penduduk 2020	7
19.	Kajian Fertilitas Remaja Umur 10-14 Tahun di Indonesia	5

Lampiran 8. Piagam Penghargaan Kearsipan





ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta - 10710, GD. 5 LT. 3



(021) 3841195, 3842508



bpshq@bps.go.id



www.bps.go.id



BADAN PUSAT STATISTIK